



UNIVERSITAS INTERNASIONAL  
SEMEN INDONESIA

**SKRIPSI – SE12UT16**

**PELAKSANAAN SEDEKAH SEBAGAI KUNCI SUKSES  
BERKEMBANGNYA BISNIS JASA (STUDI PADA BENGKEL  
KARANGSEMI MOTOR KECAMATAN MENGANTI, GRESIK)**

**Oleh:**

**AZIZAH NUR TAQIYA**

**NIM: 1031710010**

**DOSEN PEMBIMBING**

**Drs. M. ASYHAD, M. Ag.**

**DEPARTEMEN EKONOMI SYARIAH  
UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA  
TAHUN 2022**





UNIVERSITAS INTERNASIONAL  
SEMEN INDONESIA

---

**SKRIPSI – SE12UT16**

**PELAKSANAAN SEDEKAH SEBAGAI KUNCI SUKSES  
BERKEMBANGNYA BISNIS JASA (STUDI PADA BENGKEL  
KARANGSEMI MOTOR KECAMATAN MENGANTI, GRESIK)**

**Oleh:  
AZIZAH NUR TAQIYA  
NIM: 1031710010**

**DOSEN PEMBIMBING  
Drs. M. ASYHAD, M. Ag.**

**DEPARTEMEN EKONOMI SYARIAH  
UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA  
TAHUN 2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PELAKSANAAN SEDEKAH SEBAGAI KUNCI SUKSES**  
**BERKEMBANGNYA BISNIS JASA (STUDI PADA BENGKEL**  
**KARANGSEMI MOTOR KECAMATAN MENGANTI, GRESIK)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.)  
Pada  
Program Studi S-1 Jurusan Ekonomi Syariah  
Universitas Internasional Semen Indonesia

Disusun Oleh:

**Azizah Nur Taqiya**

NIM 1031710010

**DEWAN PENGUJI**

- |   |                   |  |
|---|-------------------|--|
| 1. Dr. Bambang Tutuko, S.E., M.M.,<br>CFP®.<br>NIP: 7516193         | <b>Penguji I</b>  | <br>..... |
| 2. Ahmad Dahlan Malik, B.A.(Hons).,<br>M.Ec., CFP®.<br>NIP: 8716241 | <b>Penguji II</b> | <br>..... |

Disetujui oleh Tim Pembimbing Skripsi  
Drs. M. Asyhad, M.Ag. **Pembimbing**  
NIP: 6185161

  
.....

**Gresik, 22 Januari 2022**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Internasional Semen Indonesia, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Azizah Nur Taqiya

Nim : 1031710010

Departemen : Ekonomi Syariah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Internasional Semen Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty- Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PELAKSANAAN SEDEKAH SEBAGAI KUNCI SUKSES BERKEMBANGNYA BISNIS JASA (STUDI PADA BENGKEL KARANGSEMI MOTOR KECAMATAN MENGANTI, GRESIK)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Internasional Semen Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Gresik, 22 Januari 2022

Yang menyatakan



Azizah Nur Taqiya

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi ini adalah hasil karya saya  
Sendiri, dan semua sumber baik yang  
Dikutip maupun dirujuk telah saya  
Nyatakan dengan benar.**

**Nama : Azizah Nur Taqiya**

**NIM : 1031710010**

**Tanda Tangan :** 

**Tanggal : 28 Januari 2022**



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b /U/1987 Tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
ا	-	tidak dilambangkan	ط	Ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
ب	B	-	ظ	z	z (dengan titik di bawahnya)
ت	T	-	ع	‘	koma terbalik (di atas)
ث	ṡ	s (dengan titik di atasnya)	غ	G	-
ج	J	-	ف	F	-
ح	ḥ	(dengan titik di bawahnya)	ق	Q	-
خ	Kh	-	ك	K	-
د	D	-	ل	L	-
ذ	Ẓ	z (dengan titik di atasnya)	م	M	-
ر	R	-	ن	N	-
ز	Z	-	و	W	-
س	S	-	ه	H	-
ش	Sy	-	ء	’	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ص	Ṣ	s (dengan titik di bawahnya)	ي	Y	-
ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)			

## **B. Konsonan Rangkap**

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis lengkap.

Contoh: حمديّة ditulis Ahmadiyyah

## **C. Ta' Marbutah di Akhir Kata**

1. Bila dimatikan ditulis h, Kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya

Contoh : جماعة ditulis *jama'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t.

Contoh : زكاة الفطر ditulis *zakatul-fitri*

## **D. Vokal Pendek**

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dhummah ditulis *u*.

## **E. Vokal Panjang**

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda (-) di atasnya.

## **F. Vokal Rangkap**

Fathah + *yā'* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*, ditulis dan fathah + *wawu* mati tulis *au*.

## **G. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan aprosof(‘)**

Contoh : مُؤَنَّثٌ ditulis *mu'annas*.

## **H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis *al*.

Contoh : الْقُرْآنٌ ditulis *Al-Qur' ān*.

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah huruf i diganti dengan huruf syamsiyah yang mengikutinya.

Contoh : *السَّلَامُ* ditulis *āsalaām*

#### **I. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan EYD.

#### **J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat**

1. Ditulis kata perkata

Contoh: *ذو الغرود* ditulis *zawi alfurūd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: *أهل السنة* ditulis *ahl assunnah*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Syariah pada Universitas Internasional Semen Indonesia. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Internasional Semen Indonesia, Bapak Prof. Dr. Ing. Herman Sasongko, beserta Wakil Rektor yakni Prof. Dr. Dra. Fahimah Martak M.Si. dan Dr. Leo Herlambang SE.MM. yang telah memberikan berbagai fasilitas kepada saya sehingga dapat mempelajari berbagai ilmu dan juga bermacam-macam pengetahuan yang saya dapatkan;
2. Drs. M. Asyhad, M. Ag., selaku Kepala Departemen Ekonomi Syariah Universitas Internasional Semen Indonesia dan selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
3. Bapak Ahmad Hudaifah, S.E., M.Ec., selaku dosen wali yang telah membimbing, memberikan arahan dan motivasi dari semester awal hingga akhir
4. Dosen-dosen Ekonomi Syariah kepada Bapak Drs. Muhammad Asyhad, M. Ag., Bapak Dr. Bambang Tutuko, S.E., M.M., CFP®, Bapak Wahyu Agung Handono, S.E., M.M., Bapak Ahmad Hudaifah, S.E., M.Ec., Bapak Ahmad Dahlan Malik, B.A.(Hons)., M.Ec., CFP®, dan Ibu Elsi Mersilia Hanesti, S.El., M.SEI. yang telah memberikan ilmu dan mengajarkan mata kuliah yang luar biasa serta bermanfaat untuk kami kedepannya.
5. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan

material dan moral;

6. Pihak Bengkel Karangsemi Motor yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan; dan
7. Semua pihak serta sahabat-sahabat saya yang tak bisa saya sebut satu per satu yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga penelitian skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Gresik, 22 Januari 2022

Penulis



**PELAKSANAAN SEDEKAH SEBAGAI KUNCI SUKSES  
BERKEMBANGNYA BISNIS JASA (STUDI PADA BENGKEL  
KARANGSEMI MOTOR KECAMATAN MENGANTI, GRESIK)**

Nama Mahasiswa : Azizah Nur Taqiya  
NIM : 1031710010  
Dosen Pembimbing : Drs. M. Asyhad, M.Ag.

**ABSTRAK**

Sedekah dapat mengurangi harta, tetapi sedekah yang dilakukan oleh pemilik bisnis dapat menimbulkan keberkahan terhadap bisnis yang dijalankan. Bisnis jasa tersebut adalah Bengkel Karangsemi Motor, salah satu bisnis yang pemiliknya selalu istiqomah dalam bersedekah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan sedekah yang dilakukan oleh pemilik Bengkel Karangsemi Motor yang dapat menjadi kunci sukses bisnis jasa tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sedekah yang dilakukan oleh pemilik bisnis Bengkel Karangsemi Motor dapat menimbulkan dampak positif yaitu keberkahan terhadap bisnis ini yang mana bisnis lebih sukses terlihat dari pelanggan lebih ramai dan dapat membantu orang lain menjadi salah satu kunci kesuksesan dari bisnis yang dijalankan, sesuai dengan yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadits.

**Kata Kunci** : Sedekah, Kesuksesan Bisnis, Bengkel Karangsemi Motor

**IMPLEMENTATION OF ALMS AS THE KEY TO THE  
SUCCESSFUL DEVELOPMENT OF SERVICE BUSINESS (STUDY  
AT KARANGSEMI MOTOR WORKSHOP MENGANTI  
SUBDISTRICT, GRESIK)**

Name : Azizah Nur Taqiya  
NIM : 1031710010  
Supervisor : Drs. M. Asyhad, M.Ag.

**ABSTRACT**

*Alms can reduce property, but alms done by business owners can cause blessings to the business that is run. The service business is Karangsemi Motor Workshop, one of the businesses whose owners are always istiqomah in giving alms. The purpose of this research is to find out the implementation of alms conducted by the owner of Karangsemi Motor Workshop which can be the key to the success of the service business. This research uses qualitative research methods with a phenomenological approach. The results of this study show that alms conducted by karangsemi motor workshop business owners can have a positive impact, namely blessings on this business where the business is more successful seen from more crowded customers and can help others become one of the keys to the success of the business that is run, in accordance with those in the Qur'an and Hadith.*

**Keywords :** *Alms, Business Success, Karangsemi Motor Workshop*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Batasan Masalah.....	7
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Sedekah .....	9
2.1.1 Perintah dan Pengertian Sedekah.....	9
2.1.2 Hukum Sedekah .....	10
2.1.3 Adab Bersedekah .....	11
2.1.4 Keutamaan Sedekah.....	12
2.2 Bisnis Jasa .....	16
2.2.1 Definisi Bisnis Jasa .....	16
2.2.2 Kesuksesan Bisnis Jasa .....	17
2.2.3 Tantangan Bisnis Jasa .....	17
2.2.4 Ukuran Kesuksesan Bisnis.....	17
2.3 Hubungan Sedekah dengan Perkembangan Usaha .....	18

2.4	Penelitian Terdahulu.....	21
2.5	Kerangka Konseptual .....	23
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>25</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	25
3.2	Lokasi Penelitian .....	25
3.3	Sumber Data .....	25
3.4	Fokus Penelitian .....	26
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.6	Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>31</b>
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	31
4.2	Hasil Penelitian dan Analisis.....	33
4.2.1	Pelaksanaan Sedekah dari Pemilik Bengkel Karangsemi Motor 33	
4.2.2	Hubungan Sedekah dengan Kesuksesan Bisnis Jasa Bengkel Karangsemi Motor .....	37
4.3	Tabulasi Informan .....	47
4.4	Kerangka Hasil Penelitian .....	52
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>55</b>
5.1	Kesimpulan.....	55
5.2	Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>58</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>		<b>66</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	24
Gambar 3 1 Model Miles dan Huberman.....	29
Gambar 4. 1 Peta Lokasi Bengkel Karangsemi Motor.....	31
Gambar 4. 2 Sedekah Sembako Ibu Semiati.....	35
Gambar 4. 3 Sedekah Nasi Bungkus Setiap Hari Jum'at .....	36
Gambar 4. 4 Foto Bengkel Karangsemi Motor.....	38
Gambar 4. 5 Kondisi Bengkel saat Melayani Service .....	40
Gambar 4. 6 Ibu Semiati yang Hendak Melayani Pelanggan .....	41
Gambar 4. 7 Bukti Chat Pembayaran Hutang Nota .....	42
Gambar 4. 8 Kondisi di dalam Toko.....	44
Gambar 4. 9 Barang yang Tersedia di Toko (Ban Luar, Skok, dan Totok Depan dan Belakang Sepeda Motor).....	44
Gambar 4. 10 Barang yang Tersedia di Toko (Kampas Rem Depan, Busi, Pylox, dan Kabel Spidometer) .....	45
Gambar 4. 11 Barang yang Tersedia di Toko (Ban Dalam, Gear Set, dan Kampas Rem Belakang).....	45
Gambar 4. 12 Barang yang Tersedia di Toko (Berbagai Macam Merek Oli) .....	46
Gambar 4. 13 Kerangka Hasil Penelitian.....	53

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tabulasi Informan Bengkel Karangsemi Motor .....	52
---	----





## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Allah SWT menciptakan segala sesuatu di langit dan di bumi tentu bukan tanpa sebab. Allah berfirman dalam Qur'an Surat Al-Mu'minun ayat 115 dimana ayat tersebut Allah memiliki tujuan menciptakan semua yang ada di langit dan di bumi dengan tujuan yang pasti.

أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ

*a fa ḥasibtum annamaa khalaqnaakum 'abaṣaw wa annakum ilainaa laa turja'uun*  
Artinya : “Maka apakah kamu mengira bahwa Kami menciptakan kamu main-main (tanpa ada maksud) dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami?”

Ayat ini Allah benar-benar menciptakan segala sesuatu yang ada bukan untuk main-main atau tanpa sebab, tetapi Allah menciptakannya dengan tujuan yang pasti. Allah menciptakan manusia juga memiliki tujuan dan maksud yang pasti, salah satunya bertujuan untuk beribadah kepada Allah semata.

Allah *Ta'ala* berfirman dalam Qur'an Surat Adz-Dzariyat ayat 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

*wa maa khalaqtul-jinna wal-insa illaa liya'buduun*

Artinya : “Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.”

Ayat di atas menjelaskan bahwa tujuan diciptakannya manusia adalah untuk beribadah dan hanya menyembah kepada Allah semata. Hal ini selaras dengan pentingnya tauhid, karena tauhid adalah bentuk ibadah yang paling utama.

Saat ini masyarakat Indonesia sedang menghadapi pandemi COVID-19. Menurut Hanoatubun (2020: 147) “*pandemi COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona dan mengakibatkan seseorang yang yang tertular meninggal dunia*”. Untuk mengurangi penularan virus tersebut banyak perusahaan yang menutup bisnisnya, dan menjadi salah satu penyebabnya para karyawan maupun buruh yang bekerja terpaksa harus diberhentikan dan ada yang dirumahkan.

Dengan diberhentikan para karyawan dan buruh jumlah pengangguran semakin banyak. Allah memerintahkan kepada hamba-Nya untuk saling berbagi antar sesama, salah satunya dengan sedekah.. Jumlah yang dikeluarkan sedikit atau banyak itu bukan sebuah ketetapan yang ditentukan, tetapi membantu orang yang sedang membutuhkan bantuan menjadi lebih senang dalam hidupnya dan bisa beribadah pula kepada Allah dengan nyaman akan menjadi keberkahan bagi yang memberi.

Dalam Al-Qur'an, Allah telah menjelaskan mengenai keutamaan orang yang menyedekahkan hartanya di jalan Allah dan hanya mengharap ridho-Nya. Sedekah juga merupakan salah satu bentuk syukur seorang hamba kepada Allah yang telah memberikan kenikmatan berupa harta sehingga rela menyisihkan sebagian rezekinya tersebut untuk membantu sesama maupun untuk perjuangan dakwah Islam.

Thobroni (2007: 26) menjelaskan orang yang gemar bersedekah adalah mereka yang memahami arti kehidupan dalam hidupnya. Di dalam rumus hidupnya, orang yang gemar bersedekah lebih memahami makna pentingnya berbagi kepada sesama, daripada suka menuntut dan meminta yang seringkali bukan haknya. Orang yang kaya mendapatkan kemudahan dan kesempatan yang luas dari Allah untuk mengeluarkan sebagian hartanya bagi orang-orang yang membutuhkan. Sedekah akan membuat amalan ibadah mereka semakin lengkap di mata Allah SWT, dan semakin sempurna untuk kehidupan sosialnya ditengah masyarakat luas.

Allah SWT memerintahkan hamba-Nya untuk bekerja dan mencari nafkah untuk keluarga dengan cara yang halal. Tidak hanya caranya, tetapi juga pekerjaan yang dilakukan juga harus halal, karena apapun yang masuk dalam tubuh atau yang melekat pada tubuh harus dipastikan halal demi kenyamanan dalam beribadah maupun di luar kegiatan ibadah. Sebagaimana Allah berfirman dalam Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۗ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا  
إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا  
سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

*allaziina ya`kuluunar-ribaa laa yaquumuuna illaa kamaa yaquumullazii*

*yatakhobbatuhsy-syaiṭoonu minal-mass, ẓaalika bi`annahum qooluuu innamal-bai'u miṣlur-ribaa, wa aḥallallohul-bai'a wa ḥarromar-ribaa, fa man jaaa`ahuu mau'izotum mir rabbihii fantahaa fa lahuu maa salaf, wa amruhuuu ilalloh, wa man 'aada fa ulaa`ika aṣ-ḥaabun-naar, hum fihaa khooduun*

Artinya : “Orang-orang yang makan riba tidak dapat berdiri, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.”

Pada ayat di atas dijelaskan bahwasannya Allah menghalalkan jual beli tetapi Allah juga mengharamkan riba, yang dimana riba dapat merugikan siapapun di kemudian hari.

Sebelum membuat bisnis, hendaknya harus mengetahui aturan-aturan yang ada. Bisnis atau jual beli hukum asalnya adalah diperbolehkan. Oleh karena itu, sangat perlu diketahui adalah apa saja bentuk jual beli yang dilarang, salah satunya adalah jual beli yang mengandung unsur riba.

Dalam proses pengembangan usaha atau bisnis selain apa yang diperjualbelikan harus sesuai dengan syariat atau tuntunan dari Allah SWT dan Rasulullah SAW, harus ada kegiatan dimana dapat mendatangkan keberkahan yang lebih untuk bisnis yang dijalankan. Adanya suatu kegiatan yang mendukung dalam proses berkembangnya suatu usaha, yaitu kegiatan sosial yang positif. Kegiatan sosial yang positif yaitu berupa memberikan sedekah, atau menyisihkan sebagian harta untuk orang yang membutuhkan.

Allah Ta'ala berfirman dalam Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 276

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُزْبِئُ الصَّدَقَاتِ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ

*yam-ḥaqqullohur-ribaa wa yurbis-ṣodaqoot, wallohu laa yuḥibbu kulla kaffaarin aṣiim*

Artinya : “Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran dan bergelimang dosa.”

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT akan memusnahkan riba, karena

termasuk kegiatan yang menimbulkan dosa yang tak pernah diampuni oleh Allah. Selain itu, Allah memerintahkan untuk selalu bersedekah, karena dengan sedekah dapat menyuburkan harta kita dan timbul rasa simpati serta menolong orang yang membutuhkan.

Dalam melakukan kegiatan bisnis memang tidak selalu hasil penjualan atau omzet mengalami kenaikan, pasti ada suatu hari atau waktu dimana omzet juga mengalami penurunan. Allah SWT sudah menjanjikan kepada siapapun, apapun pekerjaannya, apapun status sosialnya bila orang tersebut mau menyisihkan hartanya untuk orang lain yang membutuhkan pertolongan, maka Allah akan melipatgandakan harta yang dimiliki oleh orang yang mau menyisihkan hartanya tersebut. Tidak hanya harta yang dilipatgandakan, tetapi Allah beri pahala yang berlipat pula. Hal ini terdapat dalam Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَسِيعٌ عَلِيمٌ

*Maṣalullaḥiina yunfiquna amwaalahum fii sabiilillaahi kamaṣali ḥabbatin ambatat sab'a sanaabila fii kulli sumbulatim mi'atu ḥabbah, wallohu yuḍoo'ifu limay yasyaa', wallohu waasi'un 'aliim*

Artinya : “Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah akan melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Luas, Maha Mengetahui.”

Sami dan Nafik (2014: 208) mengatakan “*sedekah yang senantiasa istiqamah dilaksanakan akan memunculkan atau menimbulkan kinerja pengusaha muslim tersebut. Sehingga dalam mencapai keberlangsungan dalam usahanya akan sangat mudah diraih*”. Selain itu, diharapkan pula dapat mendatangkan kebahagiaan untuk pemilik usaha, keluarga pemilik usaha, dan orang yang mendapatkan bantuan sedekah.

Norvadewi (2015: 34) mengatakan “*banyak diantara masyarakat luas yang masih menggunakan cara yang tidak halal, sehingga apa yang dijalankan dan dihasilkan selalu merasa kurang, sebab tidak adanya keberkahan di dalamnya*”. Meskipun sudah berada di zaman yang modern dan semua teknologi menjadi

semakin maju masih banyak para pemilik bisnis baik mikro maupun yang besar sekalipun banyak yang menggunakan cara yang tidak halal dalam mengembangkan bisnis yang dikelola, mulai dari menggunakan pesugihan dengan datang meminta bantuan orang pintar (dukun) sampai melakukan hal yang dapat melukai pesaingnya demi untuk bisa menjadikan bisnis lebih sukses.

Dengan demikian yang telah dijelaskan sebelumnya, sedekah itu mengurangi pendapatan, tetapi tidak demikian yang terjadi pada pemilik bengkel motor ini. Sedekah yang dilakukan oleh pemilik bisnis dapat menimbulkan keberkahan tersendiri terhadap bisnis yang dijalankannya, dan peneliti mengambil tempat penelitian di Bengkel Karangsemi Motor, karena peneliti tertarik terhadap pelaksanaan sedekah yang dilakukan oleh pemilik bisnis tersebut dalam menyalurkan sebagian keuntungan dari bengkel tersebut untuk orang-orang yang membutuhkan di sekitar tempat usaha. Pada pelaksanaannya, Pemilik bengkel mengatakan bahwa beliau memberikan sedekah setiap 1 bulan sekali dan pemilik bengkel memberi berupa sembako kepada orang yang membutuhkan. Orang yang diberi sedekah oleh pemilik bengkel yaitu janda tua yang miskin dan memiliki anak yang kurang sempurna pada fisik tubuh, janda tua miskin yang hidup sendiri, dan anak yatim. Dengan sedekah yang diberikan menjadi salah satu kunci sukses bisnis jasa bengkel. Di samping itu, banyak orang yang bertanya apa yang menjadikan usaha ini lebih sukses dan berkembang dengan cepat. Selain itu, peneliti mengambil judul tersebut karena sedekah merupakan amalan yang dianjurkan Rasulullah SAW, dan memiliki beberapa manfaat dan keutamaan atau fadhillah. Peneliti juga ingin mengkaji tentang pelaksanaan sedekah yang dilakukan oleh pemilik usaha dalam rangka mendapat ridho Allah SWT untuk dapat mengembangkan usaha.

Oleh karena itu, peneliti mengambil judul dalam penelitian ini yaitu **PELAKSANAAN SEDEKAH SEBAGAI KUNCI SUKSES BERKEMBANGNYA USAHA BISNIS JASA (STUDI PADA BENGKEL KARANGSEMI MOTOR KECAMATAN MENGANTI, GRESIK)**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, berikut rumusan

masalah penelitian ini :

1. Bagaimana pelaksanaan sedekah yang dilakukan oleh pemilik usaha Bengkel Karangsemi Motor?
2. Apa hubungan antara sedekah dengan kesuksesan bisnis jasa Bengkel Karangsemi Motor?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan sedekah yang dilakukan oleh pemilik usaha Bengkel Karangsemi Motor Kecamatan Menganti, Gresik.
2. Untuk mengetahui hubungan antara sedekah dengan kesuksesan bisnis jasa Bengkel Karangsemi Motor.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Untuk menyelesaikan tugas akhir akademik, dan juga memperdalam pengetahuan dan wawasan penulis khususnya dalam pelaksanaan sedekah yang dapat menjadikan usaha lebih berkembang.

b. Bagi Akademisi

Untuk menambah wawasan keilmuan dalam bidang Ekonomi Islam atau Ekonomi Syariah terlebih dalam bidang Ekonomi ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqoh, dan Wakaf), dan sebagai bahan perbandingan penelitian selanjutnya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan bacaan, rujukan, referensi, dan masukan bagi mahasiswa, dosen, serta instansi yang terkait dengan bidang ekonomi khususnya di zakat, infaq, shodaqoh, dan wakaf.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan hasil penelitian ini, masyarakat lebih mengetahui akan pentingnya sedekah dalam bisnis yang akan menjadikan keberkahan dan perkembangan bisnis ke depan. Diharapkan pula dapat meningkatkan kesadaran dan ikut melakukan, dilakukan untuk dirinya

maupun untuk bisnis.

### **1.5 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini akan meneliti mengenai pelaksanaan sedekah dalam bisnis. Dari konsep tersebut akan dapat melihat pelaksanaan sedekah yang selama ini sudah dilakukan oleh pemilik bisnis jasa Bengkel Karangsemi Motor Kecamatan Menganti, Gresik hingga menjadikan sedekah sebagai kunci sukses bisnis jasa. Dalam penelitian ini, akan terlihat hubungan sedekah dengan kesuksesan bisnis.





## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Sedekah

##### 2.1.1 Perintah dan Pengertian Sedekah

Allah SWT sudah menjelaskan bahwasannya sebagai manusia harus membelanjakan atau memberi sebagian harta yang telah diberikan di jalan Allah, janji Allah kepada orang yang bersedekah akan dilipatgandakan dan dilapangkan rezekinya. Dalam Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 245:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

*Man zallazii yuqridulloha qorḍon ḥasanan fa yuḍoo'ifahuu lahuu aḍ'aafang kaṣiiroh, wallohu yaqbiḍu wa yabṣuṭu wa ilaihi turja'uun*

Artinya : “Barangsiapa meminjami Allah dengan pinjaman yang baik, maka Allah melipatgandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan.”

Pada ayat ini, Allah memberi isyarat bahwasannya sedekah akan mengembalikan kepada pemiliknya kebaikan yang lebih besar, yaitu berupa pahala. Allah Maha Pemberi Rezeki, menyempitkan dan meluaskan rezeki siapa yang Dia kehendaki.

Selain pada Surat Al-Baqarah ayat 245, Allah juga menjelaskan mengenai sedekah dalam Qur'an Surat Al-Munafiqun ayat 10:

وَأَنْفِقُوا مِنْ مَا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ فَيَقُولَ رَبِّ لَوْلَا أَخَّرْتَنِي إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ فَأَصَّدَّقَ وَأَكُن مِنَ الصَّالِحِينَ

*wa anfiquu mimmaa rozaqnaakum ming qabli ay ya`tiya aḥadakumul-mautu fa yaquula rabbi lau laaa akhkhortanii ilaaa ajaling qariibin fa aṣṣaddaqa wa akum minas-ṣaalihiin*

Artinya : “Dan infakkanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum kematian datang kepada salah seorang di antara kamu; lalu dia berkata (menyesali), “Ya Tuhanku, sekiranya Engkau berkenan menunda (kematian)ku sedikit waktu lagi, maka aku dapat bersedekah dan aku akan termasuk orang-orang yang saleh.”

Pada ayat ini Allah sudah memperingatkan agar orang-orang mukmin segera menginfakkan sebagian harta yang telah diberikan Allah sebelum kematian menjemput salah seorang, dan jika kematian sudah datang seorang itu ingin kembali dihidupkan untuk bisa bersedekah dan menjadi orang yang saleh.

Al Munawir (1997: 77) sedekah berasal dari kata *sadaqa* yang berarti benar. Maksud dari pernyataan tersebut bahwa orang yang bersedekah adalah orang yang benar dalam pengakuan imannya.

Retnowati (2007: 5) mengartikan sedekah berupa menyisihkan sebagian harta yang dimilikinya untuk diberikan kepada orang yang berhak mendapatkannya dengan hati yang ikhlas dan mengharap ridha Allah.

Al-Mundziri (2003: 310-311) Hadits Rasulullah SAW *“Diriwayatkan dari Abu Dzar r.a., bahwasannya beberapa orang sahabat Nabi SAW berkata kepada beliau, “Ya, Rasulullah! Orang-orang kaya bisa memperoleh banyak pahala, mereka shalat sebagaimana kami, mereka berpuasa sebagaimana kami, dan mereka bisa menyedekahkan kelebihan harta mereka.” Rasulullah SAW bersabda, “Tidakkah Allah telah menjadikan untukmu sesuatu yang bisa kau sedekahkan yang bernilai sebagai sedekah? Sesungguhnya setiap tasbeeh adalah sedekah, setiap takbir adalah sedekah, setiap tahmid adalah sedekah, setiap tahlil adalah sedekah, amar ma’ruf adalah sedekah, nahi mungkar adalah sedekah, dan pada kemaluannya juga ada sedekah.” Mereka bertanya, Ya Rasulullah! Apakah orang yang melampiasikan syahwatnya itu mendapat pahala?” Beliau menjawab, “Tidakkah kau tahu bahwa jika seseorang meletakkan kemaluannya pada sasaran yang haram maka dia mendapat dosa? Namun sebaliknya, apabila dia meletakkan kemaluannya pada sasaran yang halal, maka dia mendapat pahala.” (HR. Muslim)*

Dari beberapa pendapat mengenai pengertian sedekah dapat disimpulkan bahwa sedekah adalah membelanjakan sebagian harta atau selain harta di jalan Allah dengan ikhlas tanpa mengharapkan imbalan dan semata-mata mengharap ridha Allah.

### **2.1.2 Hukum Sedekah**

Tim Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an (2011: 397) Sedekah bersifat sukarela pertama kali ditetapkan di Mekkah dengan nama zakat. Kemudian di Madinah diperkenalkan dengan istilah sedekah. Sedekah dalam Al-Qur’an dan Hadits menganjurkan untuk melakukan, tetapi tidak mewajibkan sebagaimana

zakat dan sholat. Sedekah tidak memiliki ketentuan yang spesifik seperti zakat, dapat dilakukan kapan saja tidak sama dengan mengerjakan sholat.

Sedekah pahalanya akan mengalir walaupun pihak yang bersedekah sudah meninggal, Al-Mundziri (2003: 539-540) Nabi SAW bersabda, *“Diriwayatkan dari Abu Hurairah ra, Rasulullah SAW bersabda: “Apabila seseorang meninggal, putuslah amalnya, kecuali tiga perkara, yaitu amal jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak saleh yang mendoakannya.”* (HR. Muslim)

### 2.1.3 Adab Bersedekah

Ada beberapa adab yang harus diperhatikan agar sedekah yang kita lakukan tidak malah menjadi keburukan bagi kita sendiri dan tidak manfaat bagi orang lain, berikut adab-adab sedekah:

1. Mengiringi dengan basmallah  
Azzam dan Hawwas (2010: 427) setiap aktivitas sedekah dengan bacaan basmallah, sebab merupakan hal yang amat besar.
2. Niat harus tulus  
Orang yang bersedekah hendaklah meluruskan niatnya, yang dicari hanya ridha Allah SWT semata, bukan untuk riya atau ingin dipuji manusia dikatakan dermawan.
3. Ikhlas mencari ridha Allah  
Bila bersedekah harus diniatkan hanya mengharap ridha Allah SWT. Syarbini (2012: 28) karena ikhlas dalam islam merupakan kunci diterima atau tidaknya ibadah seseorang di hadapan Allah SWT.
4. Sedekah dari hasil yang baik  
Al-Nasa’i (1993: 59) Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda: *“Dari Qatadah dari Abi al-Malih dari ayahnya berkata: “Aku telah mendengar Rasulullah SAW bersabda: “Sesungguhnya Allah tidak akan menerima shalat tanpa bersuci dan Dia tidak akan menerima sedekah dari hasil yang haram.”* (HR. an-Nasa’i)
5. Memberikan sedekah kepada orang-orang yang membutuhkan  
Nada (2009: 68) orang-orang yang berhak menerima sedekah adalah dari kalangan orang-orang yang fakir, miskin, anak yatim, janda orang yang

terlilit hutang, dan orang-orang yang berhak serta pantas menerima sedekah. Sebab sedekah akan menjaga dari perbuatan yang haram untuk mendapatkan sesuap nasi atau yang lainnya.

6. Mendahulukan sedekah kepada karib kerabat

Zuhail (2010: 474) kerabat dekat yang memiliki hubungan nasab, meskipun mereka wajib dinafkahi lebih utama, kemudian kepada suami, istri, kerabat jauh, kerabat susuan, kerabat karena hubungan pernikahan, setelah itu tetangga.

7. Merahasiakan sedekah kecuali untuk kepentingan tertentu

Sebagaimana Allah berfirman dalam Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 271:

إِنْ تُبْدُوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا الْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَيُكَفِّرْ  
عَنْكُمْ مِنْ سَيِّئَاتِكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*In tubduş-şadaqooti fa ni'immaa hiy, wa in tukhfuuhaa wa tu'tuhal-  
fuqarooo`a fa huwa khairul lakum, wa yukaffiru 'angkum min  
sayyi`aatikum, wallohu bimaa ta'maluuna khabiir*

Artinya: “Jika kamu menampakkan sedekah-sedekahmu, maka itu baik. Dan jika kamu menyembunyikannya dan memberikannya kepada orang-orang fakir, maka itu lebih baik bagimu dan Allah akan menghapus Sebagian kesalahan-kesalahanmu. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

8. Istiqomah dalam bersedekah

Al-Zabidi (2004: 292) Hadits Rasulullah SAW, “Diriwayatkan dari Aisyah r.a.: Seseorang bertanya kepada Nabi SAW, “Apakah perbuatan (ibadah) yang paling dicintai Allah? Nabi SAW bersabda, “Perbuatan ibadah yang dilakukan secara tetap (teratur) meskipun sedikit.” (HR Bukhari)

#### 2.1.4 Keutamaan Sedekah

Sedekah merupakan kegiatan membelanjakan sebagian harta atau selain harta yang diperintahkan oleh Allah SWT kepada hamba-Nya dengan mengharap ridha Allah dan pahala. Ada beberapa keutamaan sedekah, antara lain:

- a. Dalam Al-Qur'an Surat Al-Hadid ayat 18, Allah berfirman,

إِنَّ الْمُسَدِّقِينَ وَالْمُصَدِّقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضَعَّفَ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ

*Innal-muṣṣaddiqīna wal-muṣṣaddiqooti wa aqradulloha qardān ḥasanay yuḍaa'afu lahum wa lahum ajrunḡ kariim*

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, akan dilipatgandakan (balasannya) bagi mereka; dan mereka akan mendapat pahala yang mulia.

Pada ayat ini Allah telah menjelaskan tidaklah laki-laki maupun perempuan yang bersedekah, memberikan harta yang terbaik di jalan Allah, akan dilipatgandakan balasan yang diberikan dan mendapat pahala.

- b. Dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 276, Allah berfirman,

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرْبِي الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ

*yam-ḥaqullohur-riḃaa wa yurbiṣ-ṣodaqoot, wallohu laa yuḥibbu kulla kaffaarin aṣiim*

Artinya : “Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran dan bergelimang dosa.”

Pada ayat ini Allah akan memusnahkan riba yang dapat merugikan semua orang yang terlibat di dalamnya, dan Allah akan menyuburkan sedekah bagi orang yang terlibat di dalamnya pula.”

- c. Dalam Al-Qur'an Surat Ar-Ra'd ayat 22, Allah berfirman,

وَالَّذِينَ صَبَرُوا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً  
وَيَدْرءُونَ بِالْحَسَنَةِ أُولَئِكَ لَهُمْ عُقْبَى الدَّارِ

*Wallazīna ṣabarubtigā`a waj-hi rabbihim wa aqāmuṣ-ṣalāta wa anfaqu mimmā razaqnāhum sirraw wa 'alāniyataw wa yadra`una bil-ḥasanatis-sayyi`ata ulā`ika lahum 'uqbad-dār.*

Artinya: “Dan orang-orang yang sabar karena mencari keridhaan Tuhannya, mendirikan shalat, dan menafkahkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka, secara sembunyi atau terang-terangan serta menolak kejahatan dengan kebaikan; orang-orang itulah yang mendapat tempat kesudahan (yang baik).”

Pada ayat ini Allah akan memberikan tempat terbaik bagi orang-orang yang sabar, mendirikan shalat, serta menafkahkan sebagian rezeki yang

telah diberikan kepada orang lain yang lebih membutuhkan dan menolak kejahatan dengan kebaikan.

- d. Dalam Al-Qur'an Surat At-Taghabun ayat 16, Allah berfirman,

فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتَضَعْتُمْ وَاسْمِعُوا وَأَطِيعُوا وَأَنْفِقُوا خَيْرًا لِأَنْفُسِكُمْ ۚ وَمَنْ يُوقِ شُحَّ نَفْسِهِ  
فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*Fattaqullāha mastata'tum wasma'u wa aṭī'u wa anfiqū khairal li'anfusikum, wa may yuqa syuhha nafsihī fa ulā'ika humul-muflihūn.*

Artinya: "Maka bertakwalah kamu kepada Allah menurut kesanggupanmu dan dengarlah serta taatlah dan nafkahkanlah nafkah yang baik untuk dirimu. Dan barangsiapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung."

Pada ayat ini sebagai seorang hamba harus bertakwa kepada Allah dan dengarlah serta taatlah dan juga nafkahkanlah harta yang baik, karena orang yang dapat memelihara dirinya dari kekikiran maka termasuk orang yang beruntung.

- e. Dalam Al-Qur'an Surat Saba' ayat 39, Allah berfirman,

قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ ۖ وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ  
يُخْلِفُهُ ۖ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

*Qul inna rabbī yabsuṭur-rizqa limay yasyā'u min 'ibādihī wa yaqdiru lah, wa mā anfaqtum min syai'in fa huwa yukhlifuh, wa huwa khairur-rāziqīn.*

Artinya: "Katakanlah: "Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkan bagi (siapa yang dikehendaki-Nya)". Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya dan Dialah Pemberi rezeki yang sebaik-baiknya." Pada ayat ini dijelaskan bahwasannya Allah melapangkan rezeki dan menyempitkan rezeki bagi siapa saja yang dikehendaki-Nya. Allah juga memberikan balasan mengganti rezeki seorang hamba yang menafkahkan hartanya dalam bentuk barang apa saja.

- f. Dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 261, Allah berfirman.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ  
مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

*Māsalullazīna yunfiquna amwālahum fī sabīlillāhi kamaṣali ḥabbatin ambatat sab'a sanābila fī kulli sumbulatim mi'atu ḥabbah, wallāhu yuḍā'ifu limay yasyā', wallāhu wāsi'un 'alīm.*

Artinya: “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.”

Pada ayat ini menjelaskan perumpamaan nafkah yang dikeluarkan diibaratkan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir dan pada tiap bulirnya ada seratus biji. Maksud dari perumpamaan tersebut Allah akan memberikan ganjaran yang berlipat ganda bagi siapa saja hamba yang dikehendaki-Nya.

Tidak hanya dalam Al-Qur'an yang menjelaskan mengenai keutamaan sedekah itu, dalam hadits Nabi juga ada yang membahas mengenai keutamaan sedekah. Berikut kutipan hadits Nabi yang membahas mengenai keutamaan sedekah.

- a. Anjuran berinfak dan berita gembira bagi orang yang berinfak akan mendapatkan ganti

Baqi (2010: 257) “*Diriwayatkan oleh Abu Hurairah ra bahwa sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, “Allah berfirman, 'Berinfaklah, niscaya Aku memberi kepadamu'.*” Rasulullah juga bersabda, “*Tangan Allah tetap penuh dan tidak berkurang dengan memberikannya sepanjang malam dan siang.*” Rasulullah juga berkata, “*Apakah kalian melihat, apa saja yang telah Ia berikan sejak Ia menciptakan langit-langit dan bumi, namun tidak berkurang sedikitpun apa yang ada di Tangan-Nya, dan 'Arsy-Nya (singgasana) ada di atas air, dan di Tanganya ada Mizan (timbangan) yang Ia turunkan dan naikkan.*” (Disebutkan oleh Bukhari pada Kitab ke-65, Kitab Tafsir, 11- Surat Hud, bab Firman Allah SWT. {Dan Arsy- Nya ada di atas air})

Pada Hadits di atas ada kata Ia turunkan dan naikkan maksudnya yaitu Allah turunkan bagi siapa saja yang dikehendaki dan Allah naikkan bagi siapa yang dikehendaki, Allah perbanyak rezeki kepada siapa yang dikehendaki dan disedikitkan pula kepada siapa saja yang Allah kehendaki.

- b. Diterima shadaqah dari usaha yang baik dan pemeliharannya

Baqi (2010: 263) *Diriwayatkan dari Abu Hurairah ra, ia*

berkata, Rasulullah SAW bersabda, “*Siapa yang bershadaqah sebanding dengan satu butir kurma dari hasil usahanya yang baik, dan tidak akan naik kepada Allah kecuali yang baik (halal), maka Allah pasti menerimanya dengan tangan kanan-Nya, kemudian memeliharanya untuk pemiliknya sebagaimana salah seorang di antara kalian memelihara anak kudanya, sampai shadaqah itu menjadi seperti gunung.*” (Disebutkan oleh Al-Bukhari pada Kitab ke-97, Kitab Tauhid, bab ke-23, Bab Firman Allah SWT, {Para malaikat dan ruh [Qudus] naik kepada-Nya} Qs. Al-Ma’arij: 70: 4. Pada Hadits ini Allah menerima dengan tangan kanan-Nya yang dimaksudkan yaitu karena tangan kanan menggambarkan kemuliaan, berbeda dengan tangan kiri yang menggambarkan kehinaan.

## **2.2 Bisnis Jasa**

### **2.2.1 Definisi Bisnis Jasa**

Fuad (2000: 1) bisnis tidak terlepas dari aktivitas produksi, pembelian, penjualan, maupun pertukaran barang dan jasa yang melibatkan orang atau perusahaan. Tujuan aktivitas dalam bisnis pada umumnya punya tujuan menghasilkan laba untuk kelangsungan hidup serta mengumpulkan cukup dana bagi pelaksana kegiatan bisnis itu sendiri.

William J. Stanton dikutip dari Buchari Alma (2008: 243) mendefinisikan jasa sebagai berikut:

*Service are those separately identifiable, essentially intangible activities that provide want-satisfaction, and that are not necessarily tied to the sale of product or another service. To produce a service may or may not require the use of tangible goods. However, when such use is required, where is no transfer of the title (permanent ownership) to these tangible goods.*

Jasa adalah sesuatu yang dapat diidentifikasi secara terpisah tidak berwujud, ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan. Jasa dapat dihasilkan dengan menggunakan benda-benda berwujud atau tidak.

Zeithaml dan Bitner (2008: 23) mendefinisikan jasa adalah mencakup semua aktivitas ekonomi yang hasilnya bukanlah produk atau konstruksi fisik, yang secara umum konsumsi produksinya dilakukan pada waktu yang sama, dan nilai tambah yang diberikannya dalam bentuk (kenyamanan, hiburan, kecepatan, dan kesehatan) yang secara prinsip bentuknya tidak berwujud.

Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan dapat dikatakan bahwa bisnis jasa merupakan suatu kegiatan jual beli yang memiliki beberapa unsur tidak berwujud yang melibatkan beberapa interaksi dengan konsumen dan tidak menghasilkan berpindah tangan kepemilikan.

### **2.2.2 Kesuksesan Bisnis Jasa**

Zimmerer (2008: 57) kesuksesan usaha adalah sebuah hasil yang dicapai dari kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan menemukan cara-cara baru dalam melihat masalah, peluang, dan kemampuan untuk menerapkan solusi kreatif terhadap masalah dan peluang untuk meningkatkan bisnis.

Dapat dikatakan kesuksesan bisnis jasa adalah suatu keadaan atau hasil dimana bisnis jasa yang dikelola mengalami peningkatan dari hasil sebelumnya. Keberhasilan bisnis jasa merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan atau organisasi, dimana segala aktivitas yang dijalani ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan.

### **2.2.3 Tantangan Bisnis Jasa**

Menurut Dewanti (2008: 25) tantangan bisnis beraneka ragam meliputi:

1. Persaingan dengan sesama bidang bisnis
2. Pertumbuhan penduduk
3. Keragaman kerja
4. Etika dalam bisnis
5. Kemajuan teknologi
6. Tanggung jawab social
7. Pengangguran
8. Gaya hidup masyarakat yang membuat pelaku bisnis menghadapi masalah yang kompleks.

Sebab dari itu para wirausahawan harus bisa melewati hal-hal di atas sebagai pengujian kemampuannya untuk bertahan dan mengendalikan bisnis sehingga jauh dari kegagalan.

### **2.2.4 Ukuran Kesuksesan Bisnis**

Berikut beberapa ukuran yang selama ini digunakan untuk menentukan keberhasilan seorang wirausahawan (Wijandi, 2004: 23) adalah:

1. Kelangsungan hidup perusahaan  
Jika perusahaan atau bisnis yang dijalankan sampai saat ini masih beroperasi atau berjalan dapat dikatakan pula bisnis tersebut sukses.
2. Penyediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitarnya  
Bisnis yang dijalankan harus dapat bermanfaat bagi orang lain terutama dapat menjadi lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang berkompeten dan ahli dibidang bisnis tersebut.
3. Meningkatkan kesejahteraan keluarga dan karyawan  
Bisnis seseorang dapat dikatakan sukses bisa dilihat dari kesejahteraan keluarga pemilik bisnis dan karyawannya. Karena bila kesejahteraan tersebut ada pada keluarga pemilik dan keluarga karyawan, maka bisnis tersebut bisa lebih maju lagi.
4. Peningkatan omset penjualan.  
Dengan meningkatnya kesejahteraan yang didapat oleh karyawan, menjadikan kinerja mereka semakin meningkat dan dapat memproduksi atau melakukan pekerjaan sesuai bidangnya dengan baik, sehingga omset dari bisnis tersebut akan meningkat pula.

### **2.3 Hubungan Sedekah dengan Perkembangan Usaha**

Menurut Mansur (2008: 1) *“banyak orang berpikir bahwa hasil usaha yang dijalankan adalah seukuran kerja, seukuran usaha, seukuran proyek, seukuran dagangan, atau seukuran modalnya. Tidak pernah terpikir atau jarang terpikirkan bahwa hasil usaha bisa diperbesar lewat jalan ibadah, dan jalan usaha bisa diperluas lewat jalan ibadah.”*

Mansur (2008: 4) mengatakan *“contoh salah satu bentuk ibadah adalah sedekah. Allah memberitahu bahwa kalau sedang disempitkan rezekinya, bersedekahlah. Nanti Allah akan buat apa-apa yang sulit jadi mudah”*. Saat sedang diberi nikmat kesulitan, percaya dan berkenan mengikuti dengan harapan agar benar-benar kesulitan yang terjadi dimudahkan oleh Allah.

Bagi perusahaan atau bisnis bila dikelola dengan baik akan memberikan dampak yang baik pula, termasuk keuntungan dalam bisnis tersebut. Keuntungan

merupakan tujuan utama setiap usaha yang dijalankan. Setiap keuntungan yang diperoleh dari usaha merupakan bentuk materi yang baik, sebagian dari pendapatan atau keuntungan, ada hak-hak orang lain yang kurang membutuhkan dan disalurkan dalam bentuk sedekah. Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 245,

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعَّهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصِطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

*Man zallazii yuqridulloha qordon hasanan fa yuḍoo'ifahuu lahuu aḍ'aafang kasiiroh, wallohu yaqbiḍu wa yabsuṭu wa ilaihi turja'uun*

Artinya : “Barangsiapa meminjami Allah dengan pinjaman yang baik, maka Allah melipatgandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan.”

Pada ayat ini Allah memberitahukan kepada hamba-Nya yang memnberikan pinjaman yang baik (sedekah) maka akan diberi ganti yang lebih baik dan banyak, dan perlu diingat bahwasannya Allah-lah yang menahan maupun melapangkan rezeki hamba-Nya.

Dalam Kitab Al-Mawaidzh Al-'Usfuriyah Hadits ke-11 Abu Bakar (2018: 10) “*Dari Ja'far bin Muhammad dari Bapaknya yang didapatkan dari kakeknya, Ia berkata: Telah mengabarkan kepadaku Ali bin Abi Thalib. Beliau berkata: Ali bin Abi Thalib pulang ke rumahnya, sekembali bertemu Rasulullah SAW. kemudian, beliau menemui Fatimah, Putri Rasulullah SAW. Ia mendapati Fatimah tengah duduk memintal benang, sedangkan Salman Al-Farisi berada didekatnya dan menguraikan bulu -bulu agar siap dipintal. Ali bin Abi Thalib kemudian bertanya dan seraya berkata: Hai wanita mulia, adakah engkau mempunyai makanan untuk suamimu ini? “Demi Allah,” jawab Fatimah, “Aku tak punya makanan. Tapi ini ada uang 6 dirham yang Salman berikan kepadaku sebagai upah memintal bulu. Aku ingin membeli makanan untuk Hasan dan Husein.” “Mana uang itu? Berikanlah. Biar aku yang membelikan makanan.” Pinta Ali bin Abi Thalib halus. Fatimah lalu memberikan uang itu kepada Ali. Kemudian Ali beranjak keluar hendak membeli makanan. Di tengah perjalanan tiba-tiba dia bertemu seorang yang berseru-seru meminta bantuan kepada siapapun yang sudi. “Adakah orang yang sudi meminjamkan hartanya kepada Allah yang Maha Menguasai dan Maha Menepati Janji?” Maksudnya, orang ini meminta sedekah dengan menyitir janji Allah SWT. dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 245. Ali kasihan, lalu mendekati orang itu dan menyerahkan uang 6 dirham yang dibawanya tadi. Ia lalu pulang dengan tangan kosong. Melihat Ali pulang tidak membawa apa-apa, Fatimah menangis “Kenapa engkau menangis, wahai wanita termulia?” tanya Ali.*

*“Duh, Putra Paman Nabi, Aku menangis karena melihatmu pulang dengan tangan kosong. Padahal engkau tadi akan membeli makanan untuk Hasan dan Husein.” “Istriku, aku telah meminjamkan uangmu itu kepada Allah SWT. (dengan menyedekahkannya)”. “Kalau begitu, engkau telah ditolong ke jalan yang benar.” Sambung Fatimah. Ali bin Abi Thalib keluar lagi hendak ke rumah Rasulullah. Di tengah perjalanan Ia bertemu dengan seorang Arab Badui kampung yang menuntun seekor unta. Ali mendekati orang itu, “Wahai Ayah Hasan, belilah unta ini dariku.” “Aku tidak membawa apa-apa.” “Aku menjual kepadamu bayarnya di akhir saja.” Kata orang Arab Badui tadi. “Berapa engkau jual unta ini?” “Aku jual 100 dirham.” “Baiklah aku beli kata Ali.” Kata Ali. Lalu beliau berjalan pulang, di pertengahan jalan Ia bertemu dengan orang Arab lain yang menanyakan unta. “Ayah Hasan, apakah engkau menjual unta ini?” “Benar.” “Berapa?” “Harganya 300 dirham”. Ternyata orang itu membayar kontan tanpa menawarnya. Unta pun berpindah tangan, Ali pun pulang untuk bertemu Fatimah. Ketika Ia melihat suaminya pulang tampak gembira Ia bertanya, “Ada apa Ayah Hasan?” “Wahai Putri Rasulullah, Aku membeli unta seharga 100 dirham dengan membayarnya diakhir, lalu aku jual seharga 300 dirham.” Kata Ali. “Sungguh engkau diberi pertolongan oleh Allah.” Kata Faimah. Ali kembali meluruskan niatnya untuk bertemu Rasulullah. Ketika Ia baru sampai di pintu masjid Rasulullah menyambutnya dengan senang. Ketika Ia telah mendekat dan bersalaman, Rasulullah bertanya “Hai Ayah Hasan aku yang bercerita kepadamu atau engkau yang bercerita.” “Anda saja Ya Rasulullah.” “Tahukah kamu siapa orang badui yang menjual unta kepadamu?” “Engkau Ya Rasul yang lebih tahu jawabannya.” “Beruntungnya engkau, engkau sedekahkan dirham karena Allah. Lalu Allah memberimu 300 dirham sebagai ganti setiap 1 dirham diganti 50 dirham. Orang pertama yang menjual untanya adalah Jibril As., sedangkan yang membeli untamu adalah Israfil As. Dalam riwayat lain dia adalah Malaikat Mikail As.”*

Hadits di atas menjelaskan bahwa berapapun pinjaman harta yang hamba-Nya berikan untuk di jalan Allah, maka akan diganti dengan yang lebih banyak dari harta yang dikeluarkan. Pada hadits di atas dikisahkan Ali bin Abi Thalib yang awalnya mengeluarkan 6 dirham tetapi Allah ganti menjadi 300 dirham atau 1 dirham diganti dengan 50 dirham.

Dalam tulisannya Mansur (2008: 34-35) memberikan contoh *“ada seorang karyawan dengan gaji Rp 1.000.000 yang punya pengeluaran Rp 1.500.000. kemudian lakukan sedekah 10% bukan dari gaji, melainkan dari pengeluaran. Sedekah 10% dari Rp 1.500.000 maka akan didapat angka sedekah sebesar Rp 150.000. Gaji pokok yang sebesar Rp 1.000.000 dikurangi Rp 150.000 menjadi tinggal Rp 850.000. Angkanya menjadi lebih kecil, tapi di sinilah misteri sedekah*

yang luar biasa. Sedekah sebesar Rp 150.000 akan dikembalikan oleh Allah sepuluh kali lipat menjadi Rp 1.500.000. Sehingga hasil akhir bukan Rp 850.000, melainkan Rp 2.350.000. Dengan perhitungan di atas, kebutuhannya terlampaui jauh dari apa yang Allah berikan. Kemudian karyawan tersebut memelihara dengan benar dirinya dari maksiat dan dosa serta mempertahankan perbuatan baik, maka hal yang luar biasa akan terjadi dalam hidupnya”.

Sungguh Allah tidak akan mengurangi apa yang memang menjadi hak kita. Jangankan bersedekah yang memang sudah dijanjikan Allah balasannya, tidak bersedekah pun memang Allah Maha Baik. Allah memberi tanpa meminta, hanya saja hamba-Nya kurang bersyukur atas pemberian nikmat yang ada.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sami dan Nafik (2014: 217) dampak yang timbul bila melaksanakan sedekah terhadap keberlangsungan usaha ini berdampak positif terhadap usahanya. Dilihat dari meningkatnya 5 ukuran yaitu, omset yang didapat, jumlah tenaga kerja yang bertambah, pertumbuhan usaha dengan bertambahnya aset yang dimiliki, perkembangan usaha yang didukung dengan inovasi produk baru, kemampuan untuk bertahan selama beberapa tahun dapat menjadikan usaha terus berlangsung. Sebab para pengusaha tersebut yakin ketika menafkahkan harta di jalan Allah akan mendapatkan rezeki yang tidak disangka-sangka.

#### **2.4 Penelitian Terdahulu**

Penelitian mengenai sedekah untuk bisnis sudah pernah dilakukan, dengan demikian penulis akan mencantumkan beberapa penelitian terdahulu dari beberapa skripsi dan jurnal, diantaranya:

1. Sami dan Nafik (2014) meneliti tentang “*Dampak Shadaqah Pada Keberlangsungan Usaha*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *case study*. Hasil dari penelitian ini dampak shadaqah terhadap keberlangsungan usaha pengusaha muslim ini berdampak positif terhadap usahanya, dilihat dari meningkatnya 5 ukuran yaitu omset yang didapat, jumlah tenaga kerja yang bertambah, pertumbuhan usaha dengan bertambahnya aset yang dimiliki, perkembangan usaha yang didukung dengan inovasi produk baru,

- kemampuan untuk bertahan selama beberapa tahun.
2. Mirza (2013) meneliti tentang “*Pengaruh Perilaku Sedekah Terhadap Perkembangan Usaha (Studi Kasus Peserta Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (KUM3) di KJKS BMT An-Najah Wiradesa)*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini perilaku sedekah sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha pada peserta komunitas usaha mikro muamalat berbasis masjid (KUM3) KJKS BMT An-Najah Wiradesa. Perilaku sedekah merupakan faktor yang dapat digunakan sebagai prediktor dalam meningkatkan perkembangan usaha usaha peserta KUM3 yang dikelolanya. Semakin sering melakukan sedekah maka akan semakin tinggi perkembangan usahanya dengan dibarengi niat yang tulus dan keikhlasan hati.
  3. Muchtar, dkk. (2015) meneliti tentang “*Studi Eksperimen Pada Tindakan Sedekah Usaha Dalam Tinjauan Preferensi*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen pada 105 orang yang diminta melakukan tugas dan ditawarkan pilihan sedekah. Hasil dari penelitian ini kebahagiaan dasar (sebelum perlakuan) pada kelompok sedekah dan non-sedekah tidak berbeda. Namun setelah diberi perlakuan dalam eksperimen, pelaku sedekah memiliki kebahagiaan yang secara signifikan lebih tinggi ketimbang non-sedekah. Usaha yang dilakukan para pelaku sedekah dalam tugas eksperimen secara signifikan lebih besar dari pada pelaku non-sedekah. Baik pelaku sedekah maupun bukan, masing-masing memberikan usaha yang lebih tinggi untuk tinjauan barang yang dipreferensikan lebih tinggi.
  4. Jaya (2017) meneliti tentang “*Konsep Sedekah Prespektif Yusuf Mansur Dalam Buku The Miracle of Giving*”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *library research*. Hasil dari penelitian ini bahwa pemikiran Yusuf Mansur tentang sedekah adalah sedekah harus dilandasi dengan rasa ikhlas dan rasa yakin serta selalu dikaitkan dengan jalan ibadah. Dengan rasa ikhlas manusia hanya boleh berharap pamrih kepada Allah SWT, melalui doa yang dipanjatkan setiap melakukan ibadah, dalam hal ibadah

yaitu sedekah, rasayakin dibangun berdasarkan Ilmu yakin, Ainul yakin dan Haqqul yakin. Sedangkan dengan jalan ibadah akan memberikan jaminanhidup berupa kekayaan, ketenangan serta kesejahteraan, dengan rumus Allah dulu, Allah lagi, Allah terus.

5. Taher (2016) meneliti tentang “*Sistem Pengelolaan Dana Kotak Infaq dan Sedekah Keliling Masjid di Pasar 45 Manado*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini bahwa pengelolaan dana kotak infaq dan sedekah keliling masjid di pasar 45 Manado (Masjid Al-Muhajjirin, Manado) yang dilakukan pada setiap hari Jumat bahwa dana yang mereka dapatkan atau yang sudah terkumpul mereka berikan ke Masjid sebagai pengelola lalu pihak Masjid langsung dibagi dua dana infaq tersebut 40% untuk pengumpul sebagai penggantian jasa dan waktu dan sisanya 60% pembangunan Masjid dan lain-lain. Oleh karena itu dana tersebut tidak sepenuhnya untuk Masjid tetapi pengumpul juga dapat bagian yang telah ditentukan.

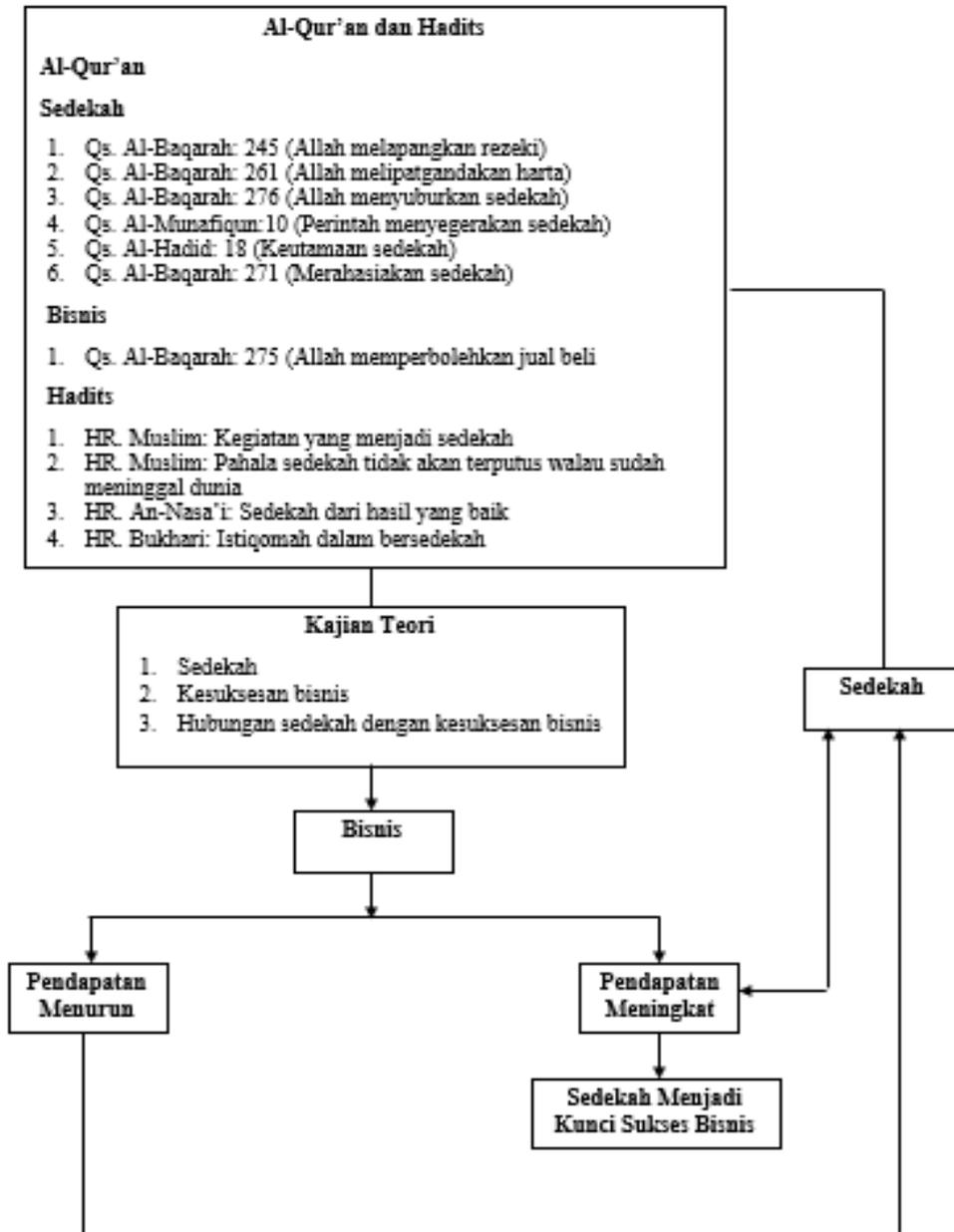
Dari beberapa penelitian terdahulu di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, belum pernah dilakukan penelitian sedekah sebagai kunci sukses bisnis jasa bengkel motor di Bengkel Karangsemi Motor Kecamatan Menganti, Gresik, sehingga penulis menganggap perlu untuk melakukan penelitian ini lebih lanjut. Pada penelitian ini difokuskan pada bagaimana sedekah yang dilakukan oleh pemilik Bengkel Karangsemi Motor Kecamatan Menganti Gresik dan hubungan sedekah dengan kesuksesan bisnis jasa.

## **2.5 Kerangka Konseptual**

Berdasarkan penelitian ini pembahasan akan menyesuaikan dengan latar belakang, tujuan penelitian serta keberhasilan dalam penelitian ini menghasilkan kerangka konseptual sebagai berikut. Penulis mendahulukan apa yang telah diperintahkan oleh Allah SWT dalam Al-Qur’an menjadi landasan utama dalam penulisan ini. Selain itu, didukung pula dengan penelitian terdahulu karya orang lain yang sesuai menjelaskan penelitian yang selaras.

Selanjutnya, peneliti membahas topik permasalahan yang diangkat yaitu paradigma orang tentang berkembangnya usaha menggunakan cara yang tidak halal

menjadi menggunakan cara yang halal. Dari permasalahan tersebut muncul solusi dimana menggunakan sedekah dalam mengelola bisnis lebih berkembang agar menghasilkan pendapatan yang halal. Sehingga dengan melaksanakan sedekah tersebut dapat membawa bisnis yang dikelola menjadi lebih halal dan mendatangkan ketenangan batin bagi si pemilik bisnis.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual  
(Sumber: Penulis, 2020)

## BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Yusuf (2014: 328) penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif, karena para peneliti kualitatif mencari makna, pemahaman, pengertian tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia yang terlibat langsung atau tidak langsung dalam pengaturan yang diteliti, kontekstual, dan menyeluruh. Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode penelitian fenomenologi (*phenomenology*).

Penelitian kualitatif merupakan strategi penelitian yang berfokus pada pencarian makna, konsep, pengertian, gejala, karakteristik, simbol, maupun deskripsi tentang fenomena yang bersifat alami dan disajikan secara naratif.

Yusuf (2014: 350) mengemukakan penelitian fenomenologi merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif tumbuh dan berkembang dalam bidang sosiologi, menjadikan pokok kajiannya fenomena yang tampak sebagai subjek penelitian. Pendekatan ini sangat sesuai untuk dapat menjelaskan secara keseluruhan kepada seluruh kalangan masyarakat maupun pemilik usaha dan dapat dijadikan contoh untuk perkembangan usaha maupun untuk diri sendiri.

Peneliti juga menjabarkan data hasil penelitian dalam bentuk deskriptif, berbeda dengan penelitian kuantitatif yang harus ada rumus dan pembuktian statistik, serta disajikan dalam bentuk tabel, gambar, diagram, maupun bagan. Hasil penelitian yang disajikan harus berdasarkan sumber dari data yang dikumpulkan, seperti hasil rekaman, interview, foto, dokumen pribadi tentang objek penelitian.

### 3.2 Lokasi Penelitian

Pada penelitian saat ini, peneliti berfokus pada Bengkel Karangsemi Motor yang beralamat di Desa Gempolkurung Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

### 3.3 Sumber Data

Arikunto (2007: 194) subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh disebut sumber data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data

yaitu data primer dan data sekunder.

Hasan (2002: 82) data primer adalah sesuatu hal yang dijadikan rujukan untuk memperoleh data pokok dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah pemilik Bengkel Karangsemi Motor Kecamatan Menganti, Gresik. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan pemilik Bengkel Karangsemi Motor Kecamatan Menganti, Gresik, dan dari data tersebut akan diperoleh pengukuran jumlah pendapatan meningkat atau tidaknya subjek penelitian

Suryabrata (1998: 85) data sekunder adalah sesuatu hal yang dijadikan sebagai pendukung yang dapat memperkuat data pokok. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, yang ada relevansinya dengan sedekah dan bisnis jasa, dan dokumen-dokumen yang ada di Bengkel Karangsemi Motor Kecamatan Menganti, Gresik. Dari sumber data tersebut diperoleh data geografis yaitu gambaran mengenai Bengkel Karangsemi Motor dengan beberapa tempat yang ada disekitarnya.

### **3.4 Fokus Penelitian**

Dalam penulisan penelitian ini berfokus kepada pandangan masyarakat luas terutama pengusaha yang ingin mendapatkan keuntungan besar, bisnis semakin berkembang dan bisa menjadi perusahaan besar tetapi cara mendapatkannya menginginkan secara instan tidak peduli halal atau haram cara tersebut. Akhirnya terbentuk suatu permasalahan, sehingga menjadi objek penelitian agar dapat muncul solusi.

Solusi dari permasalahan yang menjadi bahan penelitian ini adalah melaksanakan sedekah dengan menyisihkan sebagian pendapatan dari usaha yang dijalankan. Dimana jika dilaksanakan hal tersebut seperti yang dilakukan oleh pemilik dari Bengkel Karangsemi Motor, harta yang dikeluarkan tersebut tidak mengurangi dari harta yang ada melainkan semakin bertambah yang akan Allah SWT bagikan melalui jalan manapun. Dengan adanya penelitian ini, masyarakat lebih memahami dan mengetahui secara keseluruhan serta dapat melaksanakan sedekah sebagaimana apa yang dilakukan oleh pemilik usaha Bengkel Karangsemi

Motor dengan pedoman Al-Qur'an dan Hadits. Dimana dapat menimbulkan keberkahan dalam perkembangan usaha dan keberkahan bagi pengusaha.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Yusuf (2014: 372) keberhasilan dalam mengumpulkan data ditentukan oleh kemampuan peneliti memahami dan meresapi situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Berbagai cara dalam melakukan pengumpulan data diantaranya melakukan wawancara dengan subjek yang diteliti, mengamati situasi sosial yang ada, merekam fenomena yang terjadi.

Berikut beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti:

#### **1. Wawancara**

Sugiyono (2018: 114) wawancara sebagai teknik pengumpulan data yang mana peneliti ingin mengetahui hal-hal mendalam dari responden. Peneliti memahami bahwa wawancara merupakan suatu kejadian atau proses antara pewawancara dengan sumber informasi atau informan melalui komunikasi langsung tentang suatu objek yang diteliti dan dirancang sebelumnya.

Adapun komponen yang harus ada dalam wawancara yaitu pewawancara, sumber informasi, materi, dan situasi wawancara. Empat komponen tersebut saling berpengaruh dan berkesinambungan, sehingga dapat menunjang dan mungkin juga bisa menjadi penghambat pencapaian tujuan wawancara.

Peneliti menggunakan teknik wawancara *in-dept interview* dalam penelitian ini, yang mana menurut Sugiyono (2017: 233) pelaksanaannya lebih bebas dengan tujuan menemukan permasalahan secara terbuka, pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara ini, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang disampaikan informan. Penelitian ini membutuhkan sumber informasi atau informan yang diantaranya pemilik usaha Bengkel Karangsemi Motor.

#### **2. Dokumentasi**

Sugiyono (2018: 124) Karya seseorang atau catatan mengenai

suatu yang telah berlalu disebut dokumen. Dalam penelitian kualitatif dokumen tentang individu atau kelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna. Dokumen dapat berupa gambar, foto, biografi, karya tulis, cerita, dan masih banyak lagi bentuknya.

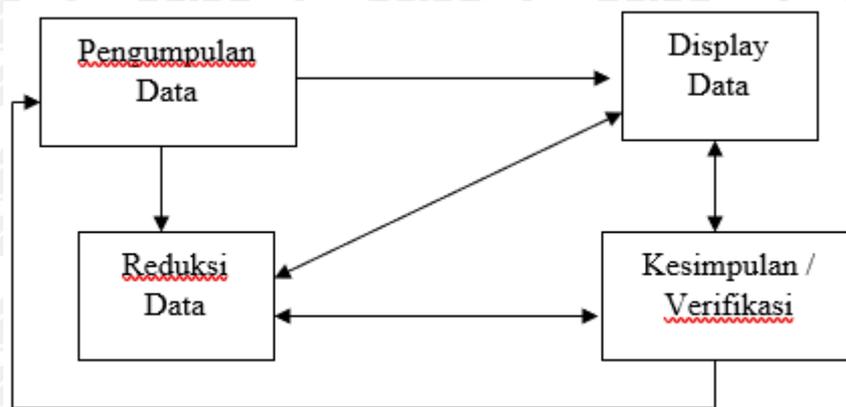
Pada penelitian ini dokumen yang diperlukan adalah Al-Qur'an sebagai studi kepustakaan, buku, skripsi, jurnal, dan berita online sebagai pendukung pernyataan-pernyataan dalam penelitian. Selain itu, peneliti juga membutuhkan dokumen berbentuk foto usaha dan bukti pencatatan pendapatan dari usaha tersebut sebagai bukti sah dan dapat dipercaya.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Data dan informasi yang telah didapat peneliti selanjutnya akan dilakukan analisis data. Proses yang dimana peneliti harus mereview dan memeriksa data, menginterpretasikan data yang telah terkumpul sehingga dapat menggambarkan fenomena atau situasi sosial yang menjadi objek penelitian merupakan penjelasan mengenai analisis data.

Langkah awal peneliti dalam analisa data dan informasi dalam penelitian ini adalah mengelompokkan data-data dan informasi yang telah didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya dicocokkan sesuai dengan sub tema penelitian dari penjelasan mengenai usaha yang dijalankan hingga menjadikan sedekah kunci sukses berkembangnya usaha.

Peneliti menggunakan Model Miles dan Huberman (1984: 21-23) dalam melakukan analisis data, karena data yang telah diperoleh harus diproses dan dianalisis sebelum dapat digunakan menjadi hasil dan pembahasan penelitian. Berikut skema dari Model Miles dan Huberman:



Gambar 3 1 Model Miles dan Huberman  
(Sumber: Miles dan Huberman, 1984)

### 1. Reduksi Data

Setelah mengumpulkan semua data yang diperoleh saat penelitian tahap selanjutnya mereduksi data. Miles dan Huberman (1984: 21) pada tahap ini data yang sudah ada memasuki proses pemilihan, pemokus, penyederhanaan, pemisahan data. Tahapan ini dilakukan sebelum pengumpulan data di lapangan.

Pada waktu pengumpulan data di lapangan juga melakukan reduksi data. Peneliti mereduksi berdasarkan klaster bisnis berkembang karena sedekah dan klaster bisnis berkembang tanpa sedekah. Dari pengelompokan kedua klaster nantinya akan dilakukan perbandingan data subjek, perbandingan yang dilakukan yaitu melihat hasil keduanya apakah bisnis tersebut sudah mencapai keberkahan atau tidak. Dari hasil reduksi data tersebut dapat dilihat apakah pendapatan yang diperoleh oleh informan mengalami surplus atau defisit, saat mengelolah data tersebut didukung dengan melihat pelaporan pendapatan berdasarkan mingguan.

### 2. Display Data

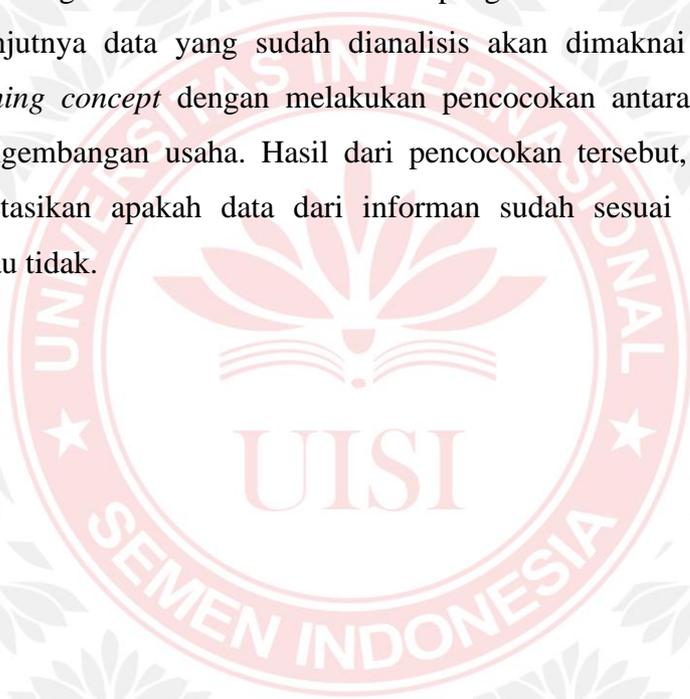
Miles dan Huberman (1984: 22) langkah setelah mereduksi data adalah menyajikan data, yang dapat disajikan berupa uraian singkat, bagan, *flowchart* dan sejenisnya. Namun juga dapat disajikan dengan teks yang bersifat naratif. Pada penelitian ini peneliti berusaha untuk menyajikan data secara naratif, supaya dapat menggambarkan situasi sosial secara

menyeluruh.

### 3. Kesimpulan/Verifikasi

Miles dan Huberman (1984: 23) langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bisa jadi sementara dan bisa jadi kredibel. Dikatakan sementara jika kesimpulan awal dengan bukti-bukti yang tidak kuat atau valid, begitu pula sebaliknya jika dikatakan kredibel. Dengan itu kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa jadi menjawab rumusan masalah dan bisa jadi tidak, karena rumusan masalah pada penelitian kualitatif bersifat sementara, kemungkinan akan berkembang melihat kondisi situasi di lapangan.

Selanjutnya data yang sudah dianalisis akan dimaknai menggunakan teknik *matching concept* dengan melakukan pencocokan antara teori sedekah terhadap pengembangan usaha. Hasil dari pencocokan tersebut, peneliti dapat menginterpretasikan apakah data dari informan sudah sesuai dengan tujuan penelitian atau tidak.

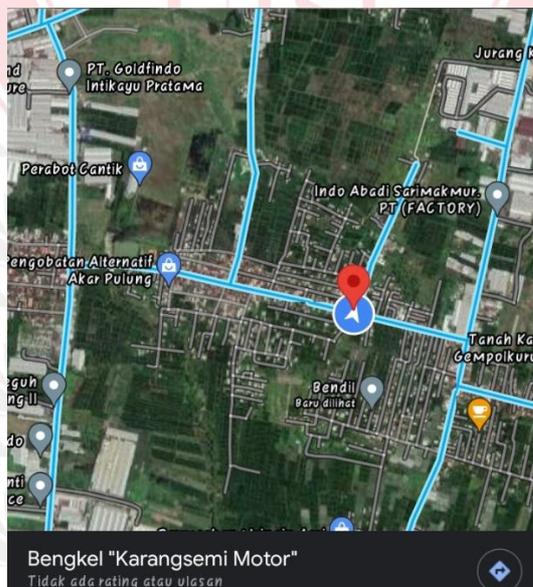


## BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah seorang pemilik bisnis jasa bengkel yakni Pemilik Bengkel Karangsemi Motor yakni Ibu Semiati, informan tersebut yang dirasa peneliti telah melaksanakan sedekah dengan baik. Dalam menerapkan sedekah yang sesuai dengan syariat Allah dan sunnah Rasulullah yang mana dapat menjadikan bisnis tersebut berkembang dan sukses.

Bengkel Karangsemi Motor yang berdiri sejak Maret 2017 sudah menjadi salah satu bengkel terbesar yang ada di Desa Gempolkurung, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik. Letak usaha yang strategis berada di jalan raya antara Dusun Gempol dan Dusun Ngablakrejo Desa Gempolkurung, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik, serta dekat dengan pemukiman warga dan pabrik-pabrik. Selain letaknya, bengkel tersebut menyediakan barang-barang suku cadang untuk sepeda motor yang lengkap serta dapat mengganti suku cadang dari sepeda motor di tempat tersebut juga, karena bengkel ini memiliki montir yang siap untuk membantu pelanggan yang memiliki masalah dengan kendaraannya.



Gambar 4. 1 Peta Lokasi Bengkel Karangsemi Motor  
(Sumber: Google Maps, 2021)

Dalam penelitian ini terdapat beberapa orang yang menjadi informan dan

telah memenuhi karakteristik sebagai informan yang dibutuhkan oleh peneliti. Karakteristik informan tersebut dianggap oleh peneliti dapat memberikan informasi secara jelas dan lebih sehingga mendapatkan hasil yang didapat agar bisa menjadi pemahaman bagi semua dalam hal sedekah. Penelitian ini melibatkan informan yaitu pemilik bengkel yang selalu melakukan sedekah kepada orang lain.

Ibu Semiati adalah seorang ibu rumah tangga yang memiliki pekerjaan sampingan yaitu bisnis jasa bengkel sepeda motor tersebut memiliki usia 44 tahun. Seorang ibu dari dua anak dan seorang istri dari Bapak Suwardoyo ini menamatkan pendidikannya di bangku SMP. Berasal dari Desa Putukrejo, Kecamatan Donomulyo, Kabupaten Malang, dengan status keluarga kurang mampu ini bertekad merantau ke Surabaya untuk dapat bekerja dan memiliki pendapatan untuk keluarganya yang berada di desa. Akhirnya beliau beserta suaminya merencanakan untuk memiliki bisnis sendiri dan terbentuklah Bengkel Karangsemi Motor ini.

Menurut penuturan Ibu Semiati yang mana Pemilik bisnis jasa ini, nama Karangsemi yang disematkan sang pemilik menjadi nama bengkel ini sebenarnya nama salah satu desa di Kabupaten Nganjuk, yang tidak lain daerah tersebut adalah kampung halaman atau asal dari suami sang pemilik yaitu Desa Karangsemi Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk. Bengkel Karangsemi Motor berawal hanya sebuah toko yang menjual suku cadang sepeda motor dan merambah ke bengkel tidak lama setelah berjalannya toko. Bengkel Karangsemi Motor ini memiliki jam operasional pukul 07.00 – 17.00 WIB. Jika banyak orang yang datang untuk meminta diperbaiki kendaraannya dengan keluhan berat seperti bongkar mesin atau turun mesin, bengkel baru selesai beroperasi pukul 20.30 WIB. Jika keluhan sedang seperti mengganti suku cadang yang mudah pelepasannya, bengkel selesai beroperasi pukul 19.00 WIB. Bengkel Karangsemi Motor memiliki satu montir saat awal membuka bengkel, seiring berjalannya waktu sempat bertambah menjadi 2 orang tetapi tidak lama kemudian keluar 1 orang, dan setiap memiliki 2 montir selalu salah satunya ingin keluar, saat ini memiliki 1 montir yang berasal dari Kabupaten Madiun.

Awal berdiri Bengkel Karangsemi ini dari pekerjaan sebelumnya yang digeluti oleh suami dari pemilik itu sendiri. Suaminya yang bernama Suwardoyo ini mengeluti dunia suku cadang sepeda motor sejak tahun 1991 yang diawali ikut

orang kerja di sebuah toko suku cadang sepeda motor yang ada di Surabaya sebagai *salesman*. Sang suami dari pemilik bengkel ini memutuskan keluar dari pekerjaannya pada tahun 2018 atau telah berjalan satu tahun bengkel ini. Karena faktor umur sang suami yang sudah tidak terlalu kuat lagi bila harus bekerja terlalu keras seperti dahulu. Saat penulis mengulik lebih dalam lagi tentang bengkel ini, sang pemilik sempat menceritakan mengapa beliau mendirikan bengkel di daerah tersebut atau tidak mendirikan di daerah perkotaan, pemilik menuturkan bahwa memang dari awal sekitar tahun 2010 beliau dan sang suami sudah membeli tanah di daerah tersebut untuk membangun bisnis mereka dan berpindah tempat tinggal.

## **4.2 Hasil Penelitian dan Analisis**

Dalam penelitian ini telah dilakukan wawancara dengan informan yang sesuai dengan kriteria informan dalam penelitian ini. Untuk mempermudah dalam menganalisis maka hasil penelitian dan analisis ini akan dibagi menjadi beberapa bagian yang sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan pada awal penelitian, yaitu:

1. Pelaksanaan sedekah yang dilakukan oleh pemilik usaha Bengkel Karangsemi Motor.
2. Hubungan antara sedekah dengan kesuksesan bisnis.

### **4.2.1 Pelaksanaan Sedekah dari Pemilik Bengkel Karangsemi Motor**

Allah SWT. telah menjelaskan mengenai sedekah dalam Firman-Nya di Al-Qur'an, salah satunya Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 245. Allah akan melipatgandakan dan melapangkan rezeki hamba-Nya yang senantiasa melakukan sedekah dengan mengharap ridha Allah SWT. Semua umat manusia khususnya umat muslim pasti memiliki cara masing-masing dalam melakukan sedekah.

Ibu Semiati seorang ibu rumah tangga yang memiliki bisnis jasa Bengkel Karangsemi Motor memiliki cara tersendiri untuk menjabarkan kata "sedekah" dalam bisnisnya. Semua orang pasti memiliki cara untuk mendistribusikan sedekah, hal ini dapat diterima apabila sesuai dengan syariat Allah SWT. dan tuntunan Nabi Muhammad SAW.

Sedekah menurut Ibu Semiati adalah membagi rezeki kita kepada orang

lain. Sesuai dengan pernyataan beliau saat penulis menanyakan apa arti sedekah menurut Ibu Semiati, “Apa ya? Memberikan rezeki dari Allah kepada kita kepada orang lain, membagi rezeki kita kepada orang lain<sup>1</sup>.” (Ibu Semiati, 2021)

Penulis menanyakan sejak kapan Ibu Semiati ini mulai melaksanakan sedekah dan seperti apa pelaksanaannya.

*“Untuk memulai sedekah dari tahun 2017. Pelaksanaannya setiap bulan dengan bentuk kegiatan memberi ke janda terkadang juga dhuafa, sebesar 50.000 rupiah per kepala per orang<sup>2</sup>.”* (Ibu Semiati, 2021)

Seperti halnya Mansur (2008:6) memberikan contoh, *“ada seorang yang bersedekah Rp. 1000 di satu shalat Jum’at. Setelah shalat dia makan di warung dekat masjid. Ketika akan bayar, makanannya dibayarin orang. Jumlahnya katakanlah Rp. 10.000. orang ini bersyukur kepada Allah karena makanannya tadi ada yang bayarin. Bisa dilihat yang tadi awalnya sedekah Rp. 1000 ternyata Allah balas sedekahnya dengan hal yang tak diduga.”*

Penulis menanyakan bagaimana cara Ibu Semiati dalam melaksanakan sedekah, setiap berapa kali, berapa nominalnya, dan berbentuk apa sedekah tersebut.

*“Pokoknya setiap hari menyisihkan uang untuk sedekah nanti, jika sudah terkumpul dalam satu bulan baru disedekahkan buat beli sembako. Rutin sembako tiap bulan minimal 1 orang 100 ribu, kalau hari jum’at bikin nasi bungkus ya 25 bungkus setiap jum’at 3 kali satu bulan<sup>3</sup>.”* (Ibu Semiati, 2021)

Mansur (2008:15) mengatakan selalu ada jalan tambahan rezeki yang membuat seseorang yang rajin ibadah, mau menambah jalan ibadah, dan juga berkenan untuk mengistiqamahkan. Sebab ada mata rantai ekonomi yang terjadi dalam satu praktik ibadah seperti memberi makan anak yatim, bersedekah shalat bersama anak yatim, dan masih banyak lagi.

Penulis menanyakan mengenai apa syarat yang dapat menjadi penerima sedekah dari Ibu sendiri.

*“Selama pelaksanaan sedekah yang saya lakukan, saya memberi sedekah kepada wanita yang sudah tidak bersuami (janda) memiliki anak tetapi*

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Semiati, tanggal 18 Agustus 2021 di Bengkel Karangsemi Motor

<sup>2</sup> Wawancara dengan Semiati, tanggal 18 Agustus 2021 di Bengkel Karangsemi Motor

<sup>3</sup> Wawancara dengan Semiati, tanggal 18 Agustus 2021 di Bengkel Karangsemi Motor

*keterbatasan dalam hal fisiknya. Kalau diingat-ingat kembali kebanyakan janda semua dan tidak mampu<sup>4</sup>.*” (Ibu Semiati, 2021)

Seperti yang diucapkan oleh Ibu Semiati bahwa beliau memberikan sembako sebagai sedekah kepada para janda, penulis menanyakan bagaimana proses Ibu Semiati dalam mengumpulkan uang untuk sedekah dan jenis barang apa saja yang biasa disalurkan dalam sedekah.

*“Setiap hari infaq pagi Rp. 5000, jadi 1 bulan sekitar Rp. 150.000, itu kan kurang buat memberi kepada 3 orang, 1 orangnya paling gak Rp. 100.000, jadi diambilkan dari uang jualan. Dibelikan beras 5 kg, minyak 2 Liter, gula 1 kg, kadang tambah mie instan sama teh. Selain itu, Alhamdulillah saya juga bersedekah dalam bentuk nasi bungkus yang disetorkan ke masjid terdekat<sup>5</sup>.”* (Ibu Semiati, 2021)



Gambar 4. 2 Sedekah Sembako Ibu Semiati  
(Sumber: Penulis, 2021)

Selain sedekah sembako, Ibu Semiati juga menyalurkan sedekahnya berupa nasi bungkus setiap hari jum'at, penulis juga menanyakan mengenai proses penyaluran sedekah nasi bungkus ini.

*“Kalau nasi bungkus itu diambilkan dari uang belanja, saya memasak sendiri, dibawa suami saya ke masjid sembari hendak melaksanakan Sholat Jum'at di masjid tersebut, saat sampai masjid suami saya menyetorkan nasi bungkus tersebut kepada pengurus masjid Muhammadiyah dekat sini. Untuk lauknya biasanya saya memasak telur sama mie atau ayam sama mie. Untuk pelaksanaan sedekah nasi bungkus ini, saya melaksanakan setiap 1 bulan 3 kali sesuai dengan bukannya*

<sup>4</sup> Wawancara dengan Semiati, tanggal 18 Agustus 2021 di Bengkel Karangsemi Motor

<sup>5</sup> Wawancara dengan Semiati, tanggal 18 Agustus 2021 di Bengkel Karangsemi Motor

*bengkel ini karena setiap jum'at keempat saya meliburkan bengkel<sup>6</sup>.”*  
(Ibu Semiati, 2021)



Gambar 4. 3 Sedekah Nasi Bungkus Setiap Hari Jum'at  
(Sumber: Penulis, 2021)

Setiap orang pasti memiliki rasa saat telah melakukan kegiatan baik, entah merasa senang maupun merasa terharu. Sama halnya dengan Ibu Semiati, saat penulis menanyakan bagaimana perasaannya karena sering melakukan sedekah setiap bulan yang berupa sembako maupun sedekah nasi bungkus tiap jum'at.

*“Alhamdulillah yang pasti senang karena bisa membantu orang lain. Saat saya bisa memasak nasi bungkus setiap jum'at itu saya merasa senang karena bisa sedikit meringankan yang kerja di pabrik sehingga dapat mengurangi pengeluaran jatah makan siang. Saat saya bisa membeli dan memberikan sembako untuk orang-orang yang membutuhkan seperti janda yang tidak mampu seperti yang sering saya lakukan, saya memiliki perasaan senang karena bisa meringankan beban keluarga mereka salah satunya sembako untuk memenuhi kehidupan sehari-hari.”* (Ibu Semiati, 2021)

Dalam Al-Qur'an Allah berfirman Qur'an Surat Al-Maidah ayat 2

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشُّهُرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ  
الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَنْ  
صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ  
وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

*Yā ayyuhallazīna āmanū lā tuḥillū sya'ā'irallāhi wa lasy-syahr-al-ḥarāma  
wa lal-hadya wa lal-qalā'ida wa lā āmmīnal-baital-ḥarāma yabtaguna*

<sup>6</sup> Wawancara dengan Semiati, tanggal 18 Agustus 2021 di Bengkel Karangsemi Motor

<sup>7</sup> Wawancara dengan Semiati, tanggal 18 Agustus 2021 di Bengkel Karangsemi Motor

*faḍlam mir rabbihim wa riḍwānā, wa izā ḥalaltum faṣṭādu, wa lā yajrimannakum syana`ānu qaumin an ṣaddūkum 'anil-masjidil-ḥarāmi an ta'tadu, wa ta'āwanu 'alal-birri wat-taqwā wa lā ta'āwanu 'alal-iṣmi wal-'udwāni wattaqullāh, innallāha syadīdul-'iqāb*

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”

Pada ayat tersebut yang selaras dengan pembahasan sebelumnya yaitu tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa. Di sini menjelaskan bahwasannya bila seseorang tidak saling menolong sesama dalam hal kebajikan dan tidak selalu bertakwa kepada Allah, maka Allah akan memberikan siksaan yang berat.

Memberi tidak harus banyak, semampunya saja. Bila ada sedikit rezeki yang bisa kita sedekahkan tetapi selalu istiqamah dalam menjalankannya maka ganjaran yang akan Allah berikan akan lebih banyak dari apa yang dikeluarkan.

#### **4.2.2 Hubungan Sedekah dengan Kesuksesan Bisnis Jasa Bengkel Karangsemi Motor**

Bengkel Karangsemi Motor adalah bisnis jasa yang bergerak dibidang otomotif sepeda motor. Penulis menanyakan kepada Ibu Semiati selaku pemilik mengenai hal apa yang mendasari beliau mendirikan bisnis jasa bengkel motor ini.

*“Karena ingin bekerja sendiri dan tidak ingin ikut orang. Saya dahulu sudah pernah ikut orang lebih tepatnya bekerja di pabrik, suami ikut orang juga kurang lebih 27 tahun. Selain itu juga karena memang suami sudah mulai menginjak umur yang tidak muda lagi jadi memutuskan keluar dari pekerjaan dan membuka bisnis sendiri, serta mencari rezeki yang lebih baik, thoyyib, halal.”*<sup>8</sup> (Ibu Semiati, 2021)

<sup>8</sup> Wawancara dengan Semiati, tanggal 18 Agustus 2021 di Bengkel Karangsemi Motor

Sebelum menjadi bengkel, Maret 2017 tempat ini hanya sebuah toko yang menjual suku cadang sepeda motor tetapi belum lengkap persediaan barang yang akan dijual. Pada Bulan November 2017 toko ini membuka layanan bengkel, karena sudah ada montirnya. Hal ini selaras dengan jawaban yang diberikan sang pemilik saat penulis menanyakan kapan berdirinya bengkel ini.

*“Berdirinya dimulai pada tahun 2017 bulan 3 dan pada saat itu membuka toko saja belum ke pelayanan untuk mengganti suku cadang dan lain-lain, baru ada bengkelnya bulan 11 karena pada saat itu ada teman dari suami yang menawarkan diri menjadi montir dan ingin membantu dalam membuka bengkel untuk awalan.”*<sup>9</sup> (Ibu Semiati, 2021)

Bengkel Karangsemi Motor yang saat ini bisa diakses menggunakan aplikasi *Google Maps* ini terletak di Desa Gempolkurung Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.



Gambar 4. 4 Foto Bengkel Karangsemi Motor  
(Sumber: Google Maps, 2021)

Penulis menanyakan alasan dari pemilik bengkel ini memilih mendirikan bisnisnya di wilayah tersebut.

*“Jika ditanya alasan saya pribadi tidak memiliki alasan khusus, karena kebetulan beli tanah di sini. Jika dipikir-pikir lagi saya sendiri juga tidak tahu karena semua ini juga karena Allah, kenapa saya sekeluarga dipindahkan di sini, semua ini pilihan dari Allah, karena kita sebagai hamba harus selalu meminta*

<sup>9</sup> Wawancara dengan Semiati, tanggal 18 Agustus 2021 di Bengkel Karangsemi Motor

*petunjuk sama Allah.*<sup>10</sup>” (Ibu Semiati, 2021)

Ibu Semiati berpendapat bahwasannya dimanapun tempat yang di tempati untuk bisnis atau hal lainnya itu semua karena kehendak Allah, beliau sebagai seorang hamba selalu meminta petunjuk kepada Allah.

Semua orang jika hendak mendirikan atau membuat bisnis pasti harus ada modal yang dikeluarkan. Ibu Semiati sendiri mengutarakan bahwa mendirikan bisnis jasa Bengkel Karangsemi Motor ini membutuhkan modal dengan jumlah banyak, seperti yang beliau tuturkan saat penulis menayakan berapa modal awal dalam membuat bisnis ini.

*“Modal awal untuk mendirikan bisnis ini kira-kira sekitar 100 juta itu pun ada yang uang sendiri ada uang yang didapat dari meminjam atau mengambil barang untuk dijual jika sudah terjual baru dibayar.”*<sup>11</sup> (Ibu Semiati, 2021)

Modal 100 juta yang dikeluarkan untuk membuat bisnis jasa bengkel ini digunakan untuk membeli barang persediaan untuk dijual, peralatan toko antara lain, etalase, meja, kursi, alat tulis, dan kantong plastik. Saat hendak menyediakan jasa *service*, baru menambah pembelian kompresor dan alat-alat lainnya untuk keperluan montir dalam memperbaiki sepeda motor pelanggan.

Penulis menanyakan kepada Ibu Semiati mengenai kapan Bengkel Karangsemi Motor ini mulai ramai pelanggan, karena pasti saat awal membuka bisnis pasti belum banyak pelanggan.

*“Bengkel mulai ramai pelanggan pada tahun 2018 yang berarti hampir 1 tahun untuk bengkel bisa dikenal. Selain itu juga jika hanya membuka toko tanpa adanya layanan service pasti tidak akan ada banyak orang yang tahu. Kebanyakan orang yang datang selalu bertanya apakah bisa mengganti di sini dan pada saat itu kita belum memiliki pelayanan tersebut.”*<sup>12</sup> (Ibu Semiati, 2021)

Bisa disimpulkan bahwasannya saat Bengkel Karangsemi Motor ini masih berupa toko biasa belum banyak orang tahu dan belum banyak pelanggan datang ke Bengkel tersebut, jika dilihat dari tahun mulai banyak pelanggan berarti pada saat itu Bengkel Karangsemi Motor sudah memiliki layanan *service* yang memang

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Semiati, tanggal 18 Agustus 2021 di Bengkel Karangsemi Motor

<sup>11</sup> Wawancara dengan Semiati, tanggal 18 Agustus 2021 di Bengkel Karangsemi Motor

<sup>12</sup> Wawancara dengan Semiati, tanggal 18 Agustus 2021 di Bengkel Karangsemi Motor

pasti dibutuhkan oleh kebanyakan orang saat membeli barang pasti memiliki keinginan digantikan ke sepeda motor miliknya sekalian.



Gambar 4. 5 Kondisi Bengkel saat Melayani Service  
(Sumber: Penulis, 2021)

Penulis juga menanyakan berapa jumlah pelanggan yang datang setiap harinya.

*“Rata-rata jumlah orang yang datang ke bengkel sekitar setiap harinya 25-30 orang jika sedang ramai, kalau sedang tidak terlalu ramai sekitar 10 orang setiap harinya. Itu sudah terhitung pelanggan yang datang untuk membeli saja maupun untuk pelayanan service.”<sup>13</sup>* (Ibu Semiati, 2021)

Penulis melihat secara langsung kebanyakan pelanggan yang datang ke Bengkel Karangsemi itu tambah angin, ganti oli, dan membeli baut. Penulis menanyakan kepada Ibu Semiati mengenai dari mana orang-orang tahu bengkel ini atau mampir ke bengkel ini untuk membeli barang atau mengganti suku cadang dari sepeda motor.

*“Rata-rata para pelanggan tahu sendiri, karena memang paling banyak rumah pelanggan dekat-dekat sini saja sekitar rumah, orang kampung sini, orang desa sini gitu paling beda dusun saja.”<sup>14</sup>* (Ibu Semiati, 2021)

Penulis menyambungkan pertanyaan sebelumnya dengan pertanyaan ini, rata-rata pelanggan itu keluhannya seperti apa berat, ringan, atau seperti apa. Penulis menanyakan hal ini karena sebelumnya penulis melihat saat Ibu Semiati melayani orang yang hendak membeli dan ada yang hendak membayar layanan

<sup>13</sup> Wawancara dengan Semiati, tanggal 18 Agustus 2021 di Bengkel Karangsemi Motor

<sup>14</sup> Wawancara dengan Semiati, tanggal 18 Agustus 2021 di Bengkel Karangsemi Motor

service.

*“Untuk keluhan atau permasalahan pelanggan terhadap sepeda motor milik mereka rata-rata ringan, seperti mengganti kampas, mengganti laker, mengganti oli terutama yang rutin. Terkadang ada yang berat, seperti ganti mesin atau ada masalah di bagian dalam dari sepeda motor dan bisa menghabiskan waktu sehari jika sudah bermasalah sangat berat.”<sup>15</sup>* (Ibu Semiati)



Gambar 4. 6 Ibu Semiati yang Hendak Melayani Pelanggan  
(Sumber: Penulis, 2021)

Setelah melihat semua yang terjadi di Bengkel Karangsemi Motor dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis kepada Ibu Semiati, penulis menanyakan kepada Ibu Semiati mengenai keuntungan atau profit bisnis jasa ini setiap bulannya.

*“Kalau membicarakan keuntungan yang pasti tergantung dari sepi atau ramainya pelanggan yang datang. Tapi jika dikira-kira kemungkinan sekitar 10 sampai 15 juta keuntungannya setiap bulannya dan dengan jumlah tersebut belum terpotong dengan gaji untuk montir yang mana sistemnya komisi, jadi jika ada pelanggan yang menggunakan layanan service maka hasil dari service tersebut 80% untuk komisi montir 20% untuk kami.”<sup>16</sup>* (Ibu Semiati, 2021)

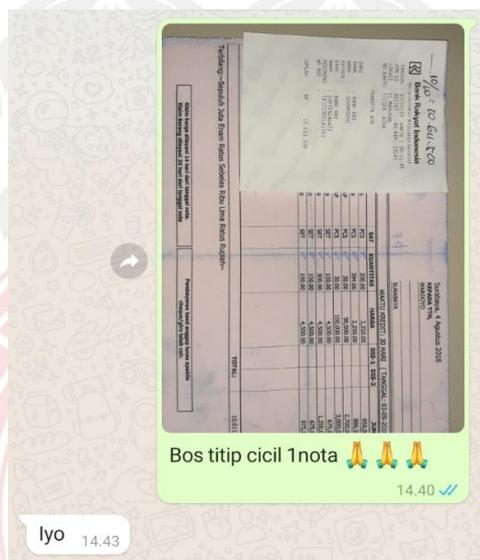
Hampir semua orang yang memiliki bisnis pasti memiliki hutang, mulai hutang yang berhubungan dengan bisnis maupun hutang pribadi. Sama seperti Ibu Semiati, beliau juga memiliki hutang yang berhubungan dengan bisnis salah satunya hutang nota. Hutang ini berhubungan dengan pembelian barang persediaan

<sup>15</sup> Wawancara dengan Semiati, tanggal 18 Agustus 2021 di Bengkel Karangsemi Motor

<sup>16</sup> Wawancara dengan Semiati, tanggal 18 Agustus 2021 di Bengkel Karangsemi Motor

untuk dijual maupun untuk memenuhi pesanan *sales* toko di seluruh Indonesia. Penulis menanyakan hal tersebut kepada Ibu Semiati.

*“Hutang nota untuk pembelian persediaan yang pasti banyak. Kemungkinan sebesar 50 juta, karena jumlah sebesar itu sisa hutang, Alhamdulillah sudah banyak yang dibayarkan seiring berjalannya waktu dan berjalannya bisnis ini.”*<sup>17</sup> (Ibu Semiati, 2021)



Gambar 4. 7 Bukti Chat Pembayaran Hutang Nota (Sumber: Penulis, 2021)

Seperti pada Gambar 4.7 di atas Ibu Semiati berusaha membayar hutang nota dengan cara mencicil. Penulis menanyakan apakah hutangnya sudah lunas.

*“Masalah hutang nota pasti ada jatuh tempo, yang mana kalau sudah jatuh tempo harus dibayarkan. Demikian dengan yang terjadi pada hutang nota yang kami miliki, jika sudah jatuh tempo in syaa Allah sudah terbayarkan, dan yang belum jatuh tempo ada yang belum ada yang sudah.”*<sup>18</sup> (Ibu Semiati, 2021)

Penulis menanyakan kepada Ibu Semiati mengenai kiatnya dalam menjalankan bisnis ini menjadi semakin sukses seperti saat ini.

*“Dengan niat tulus dan selalu mengucap Basmallah dan selalu meminta petunjuk kepada Allah SWT., serta mengerjakan ibadah sunnah. Selain itu dengan banyak bersedekah kepada orang-orang yang lebih membutuhkan, dan*

<sup>17</sup> Wawancara dengan Semiati, tanggal 18 Agustus 2021 di Bengkel Karangsemi Motor

<sup>18</sup> Wawancara dengan Semiati, tanggal 18 Agustus 2021 di Bengkel Karangsemi Motor

juga membantu kaum dhuafa dan janda.<sup>19</sup>” (Ibu Semiati, 2021)

Seperti Firman Allah SWT. dalam Qur’an Surat Saba’ ayat 39

فَلَنْ رَّبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ ۖ وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ ۖ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

*Qul inna rabbī yabsuṭur-rizqa limay yasyā`u min ‘ibādihi wa yaqdiru lah, wa mā anfaqtum min syai`in fa huwa yukhlifuh, wa huwa khairur-rāziqīn.*

Artinya: “Katakanlah: "Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkan bagi (siapa yang dikehendaki-Nya)". Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya dan Dialah Pemberi rezeki yang sebaik-baiknya.”

Pada ayat di atas selaras dengan pernyataan yang diucapkan oleh Ibu Semiati, bahwasannya semakin kita banyak mengeluarkan sedekah dengan niat mengharap ridha Allah Ta’ala, maka Allah akan mengganti dengan rezeki yang melimpah.

Penulis menanyakan menurut ibu apakah hutang nota yang dimiliki sedikit demi sedikit terlunasi karena sedekah yang ibu keluarkan, dan mengapa bisa seperti itu.

*“Menurut saya In syaa Allah iya, karena kembali lagi dalam Al-Qur’an yang membahas mengenai sedekah dan keuntungan saat kita sering bersedekah sudah banyak sekali. Saya percaya semakin banyak kita memberi kepada orang lain semakin bertambah pula rezeki yang Allah berikan kepada kita.<sup>20</sup>”* (Ibu Semiati, 2021)

Penulis menangkap dari yang dijelaskan oleh Ibu Semiati selaku Pemilik Bengkel Karangsemi Motor ini bahwa sedekah yang beliau keluarkan selama ini menjadi kunci sukses bisnis yang sedang dijalankan. Dengan melihat buktinya bahwa beliau dapat melunasi hutang nota serta dapat membuat bengkel menjadi lebih sukses dan lebih lengkap persediaan suku cadangnya dari awal saat membuka bengkel, hal ini dapat menjadikan tolak ukur kesuksesan dari bisnis jasa Bengkel Karangsemi Motor yang mana pemiliknya rajin melakukan sedekah dan senang memberi kepada orang lain yang membutuhkan.

<sup>19</sup> Wawancara dengan Semiati, tanggal 18 Agustus 2021 di Bengkel Karangsemi Motor

<sup>20</sup> Wawancara dengan Semiati, tanggal 18 Agustus 2021 di Bengkel Karangsemi Motor

Terlihat dari kondisi Bengkel Karangsemi Motor yang saat ini sudah mulai banyak barang keperluan sepeda motor segala jenis merek, *type*, dan barang variasi lain untuk mempercantik sepeda motor yang menjadi salah satu bukti dimana kesuksesan bisnis yang terjadi merupakan salah satu bentuk bukti nyata bahwa hal tersebut bisa terjadi karena sedekah yang dilakukan oleh pemilik Bengkel Karangsemi Motor yaitu Ibu Semiati.



Gambar 4. 8 Kondisi di dalam Toko  
(Sumber: Penulis, 2021)



Gambar 4. 9 Barang yang Tersedia di Toko (Ban Luar, Skok, dan Totok  
Depan dan Belakang Sepeda Motor)  
(Sumber: Penulis, 2021)



Gambar 4. 10 Barang yang Tersedia di Toko (Kampas Rem Depan, Busi, Pylox, dan Kabel Spidometer)  
(Sumber: Penulis, 2021)



Gambar 4. 11 Barang yang Tersedia di Toko (Ban Dalam, Gear Set, dan Kampas Rem Belakang)  
(Sumber: Penulis, 2021)



Gambar 4. 12 Barang yang Tersedia di Toko (Berbagai Macam Merek Oli)  
(Sumber: Penulis, 2021)

Ibu Semiati berpendapat sedekah yang dikeluarkan dapat menjadikan bisnis jasanya yang dibangunnya tersebut semakin sukses. Penulis menanyakan mengapa Ibu Semiati memiliki pikiran seperti itu.

*“Karena saya mempunyai prinsip kalau kita memberi orang dari harta yang baik dan dengan cara yang baik pula, maka Allah juga akan memberi lebih dari apa yang kita keluarkan dan datangnya serta jumlahnya kita tidak bisa menebak dan berprasangka, sebab semua itu kuasa Allah SWT.<sup>21</sup>”* (Ibu Semiati, 2021)

Sembari Penulis melihat sekeliling bengkel, Penulis juga menanyakan mengenai perubahan antara bisnis bengkel ini saat awalan berdiri dengan bengkel sekarang ini.

*“Alhamdulillah ada banyak perubahannya. Dahulu omsetnya tidak sampai 10 juta setiap bulannya, tetapi atas kuasa Allah sekarang omset hampir 40 juta atau 30 juta ke atas per bulannya.<sup>22</sup>”* (Ibu Semiati, 2021)

Setiap pemilik bisnis pasti memiliki harapan untuk bisnis yang sedang dijalankan. Penulis menanyakan pula seperti apa harapan dari Ibu Semiati sendiri sebagai pemilik Bengkel Karangsemi Motor untuk bisnis ini ke depannya.

*“Semoga ke depannya semakin maju, semakin sukses, selalu bisa membantu orang yang membutuhkan di lingkungan sekitar, sebab daerah ini terletak di sebuah desa yang jauh dari kota jadi masih belum banyak bengkel yang*

<sup>21</sup> Wawancara dengan Semiati, tanggal 18 Agustus 2021 di Bengkel Karangsemi Motor

<sup>22</sup> Wawancara dengan Semiati, tanggal 18 Agustus 2021 di Bengkel Karangsemi Motor

ada di daerah ini.<sup>23</sup>” (Ibu Semiati, 2021)

Penulis mengajukan pertanyaan terakhir kepada Ibu Semiati mengenai kira-kira seadainya keuntungan semakin bertambah, apakah akan menambah lagi jumlah sedekah yang akan diberikan dan berupa apa saja yang akan diberikan.

*“In syaa Allah jika Allah menambah rezeki saya akan saya tambah lagi sedekah yang sudah saya jalankan, entah dari segi kuantitas ataupun kualitas. Saya mengusahakan akan menambah untuk sedekah di Hari Jum’at, seperti halnya saat ini nasi bungkusnya sudah bertambah sekarang, dahulu hanya berjumlah 20 bungkus sekarang menjadi 25 bungkus. Sedekah sembako yang setiap bulannya saya keluarkan dahulu 2 orang sekarang sudah tambah menjadi 3 orang dan mereka semua adalah janda yang dari segi keuangan mereka sangat kekurangan. Nantinya bila Allah tambah lagi rezeki kepada saya dan juga bisnis ini, In syaa Allah akan saya tambah lagi sedekah yang saya keluarkan.”<sup>24</sup>”* (Ibu Semiati, 2021)

Jika dilihat lagi hasil dan pembahasan yang dijelaskan di atas, bahwa adanya hubungan yang positif dari pelaksanaan sedekah yang dijalankan Ibu Semiati dengan bisnis jasa yang sedang dijalankan oleh beliau saat ini. Karena Allah telah menjelaskan di dalam Al- Qur’an yang mana jika ada hamba-Nya yang mau bersedekah untuk mengharap ridho Allah maka akan ditambah pula rezeki hamba tersebut.

#### 4.3 Tabulasi Informan

<b>Informan</b>	<b>Rumusan Masalah</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Pemilik Bengkel Karangsemi Motor	Bagaimana pelaksanaan sedekah yang dilakukan oleh pemilik usaha Bengkel	Ibu sempat menyebutkan sedekah sebagai kunci sukses bisnis jasa ini, bagaimana cara ibu dalam bersedekah?	Pokoknya setiap hari menyisihkan uang untuk sedekah nanti jika sudah terkumpul dalam satu bulan baru disedekahkan buat beli sembako.

<sup>23</sup> Wawancara dengan Semiati, tanggal 18 Agustus 2021 di Bengkel Karangsemi Motor

<sup>24</sup> Wawancara dengan Semiati, tanggal 18 Agustus 2021 di Bengkel Karangsemi Motor

Karangsemi Motor?	Setiap berapa kali Ibu bersedekah dan berapa nominalnya bila boleh tahu?	Rutin sembako tiap minimal 1 orang 100 ribu untuk 3 orang, kalau Hari Jum'at bikin nasi bungkus, 25 bungkus setiap jum'at 3 kali dalam satu bulan.
	Apa syarat menjadi penerima sedekah dari Ibu sendiri?	Janda memiliki anak kekurangan dalam fisik, kebanyakan janda semua, 3 orang tersebut semua janda dan tidak mampu.
	Bagaimana perasaan ibu sering bersedekah setiap bulan maupun sedekah tiap jum'at?	Iya senang bisa membantu orang lain. Kalau nasi bungkus itu saya senang soalnya bisa meringankan yang kerja di pabrik mengurangi jatah makan siang. Kalau yang sembako ya senang bisa meringankan keluarganya.
	Nasi bungkus setiap jum'at itu kalau boleh tahu dianter atau diberikan kemana?	Diantar ke masjid Muhammadiyah dan dibagikan oleh pihak masjid.
	Prosesnya seperti apa setiap penyaluran atau pemberian?	Setiap hari infaq pagi 5 ribu, jadi 1 bulan sekitar 150 ribu itu kurang untuk 3 orang itu, 1 orangnya paling tidak 100 ribu, jadi diambilkan dari uang jualan, dibelikan beras 5 kg, minyak 2 liter, gula 1 kg, kadang tambah mie instan sama teh. Kalau nasi bungkus itu diambilkan dari uang belanja, masak

		sendiri, dikirim sendiri ke masjid.
	Biasanya apa saja makanannya?	Maksudnya lauknya? Iya nasi bungkus sama kari telur sama mie, kadang ayam sama mie.
	Menurut Ibu apa arti sedekah itu sendiri?	Apa ya? Memberikan rezeki kita yang telah diberikan oleh Allah kepada orang lain, membagi rezeki kepada orang lain.
	Sejak kapan Ibu mulai melaksanakan sedekah untuk bisnis ini?	Tahun 2017.
	Pelaksanaannya seperti apa?	Setiap bulan memberi ke janda kadang dhuafa.
	Sebesar berapa jumlahnya?	50 ribu per kepala per orang.
Apa hubungan antara sedekah dengan kesuksesan bisnis jasa Bengkel Karangsemi Motor?	Apa yang mendasari Ibu mendirikan bisnis jasa bengkel motor?	Ingin bekerja sendiri dan tidak ingin ikut orang, mencari rezeki yang lebih baik, thoyyib, halal.
	Sejak kapan bengkel ini berdiri?	Tahun 2017 bulan 3, kalau bengkelnya bulan 11.
	Mengapa memilih mendirikan bengkel di Desa Gempolkurung Kecamatan Menganti, Gresik?	Iya karena punya tanah di sini. Iya tidak tahu karena semua ini juga karena Allah, kenapa saya dipindah di sini, semua ini pilihan dari Allah, karena kita minta petunjuk sama Allah.
	Jika boleh tahu, modal awal membuat bisnis ini berapa?	Modal awalnya kira-kira sekitar 100 juta.

	<p>Saat mendirikan bengkel ini, apa harapan ke depan untuk bengkel?</p>	<p>Semakin maju, semakin sukses, bisa banyak membantu orang sekitar, soalnya tempatnya di desa jauh dari kota jadi jarang ada bengkel.</p>
<p>Kapan bengkel ini mulai ramai pelanggan?</p>	<p>Mulai 2018.</p>	
<p>Berapakah rata-rata pelanggan yang datang setiap harinya?</p>	<p>Rata-rata 25-30 orang.</p>	
<p>Apa kiat-kiat Ibu dalam menjalankan bisnis ini semakin sukses?</p>	<p>Banyak shodaqoh, banyak membantu kaum dhuafa dan janda.</p>	
<p>Apakah menurut Ibu sedekah yang dikeluarkan dapat membuat bisnis jasa bengkel ini sukses?</p>	<p>In syaa Allah iya.</p>	
<p>Mengapa Ibu berfikir sedekah yang dikeluarkan dapat membuat bisnis jasa bengkel ini sukses?</p>	<p>Karena prinsip saya kalau kita memberi orang, Allah juga akan memberi kita.</p>	
<p>Tadi sempat membicarakan jumlah pelanggan, kalau boleh tahu Ibu sendiri pernah menanyakan kepada pelanggan, mereka tahu bengkel ini karena apa?</p>	<p>Tau sendiri, karena paling kebanyakan pelanggannya dekat-dekat sini sekitar rumah, orang kampung sini, orang desa sini.</p>	
<p>Rata-rata pelanggan itu keluhannya seperti apa? Berat, ringan, atau seperti apa?</p>	<p>Ringan, ganti kampas, ganti laker, ganti oli terutama yang rutin.</p>	
<p>Apakah semua kebutuhan terutama kebutuhan keluarga itu sudah terpenuhi atau bagaimana?</p>	<p>In syaa Allah sudah terpenuhi.</p>	

	Kira-kira keuntungan atau profit bisnis ini setiap bulannya berapa?	Sekitar 10 sampai 15 juta keuntungannya.
	Jika boleh tahu apakah bisnis ini sebelumnya memiliki hutang produktif atau bagaimana dan berapa jumlahnya kira-kira?	Hutang produktif? Maksudnya hutang nota? Hutang notanya banyak, kira-kira 50 juta.
	Apakah sudah terlunasi hutang tersebut?	Yang sudah jatuh tempo pasti sudah dibayar, yang belum jatuh tempo belum dibayar.
	Menurut Ibu, apakah hutang tersebut sedikit demi sedikit terlunasi karena sedekah yang ibu keluarkan?	In syaa Allah iya.
	Mengapa Ibu memiliki pandangan seperti itu?	Karena semakin banyak kita memberi kepada orang lain iya semakin ditambah pula rezeki kita sama Allah.
	Apakah ada perubahan antara bisnis bengkel yang dahulu dan yang sekarang?	Banyak perubahannya. Dulu omsetnya tidak sampai 10 juta setiap bulannya, sekarang hamper 30 – 40 juta ke atas pokoknya per bulan.
	Jika omsetnya makin bertambah, apakah akan ditambah lagi pelaksanaan sedekahnya?	In syaa Allah akan bertambah, tambah untuk setiap jum'at.

		Apakah menambahnya itu berupa sembako yang ditambah atau yang tiap jum'at yang ditambah?	Nasi bungkusnya Alhamdulillah sudah ditambah sekarang, dulu hanya 20 bungkus sekarang 25 bungkus. Untuk sembako tiap bulannya dahulu 2 orang sekarang sudah bertambah 3 orang dan semua janda. Bila nanti ada rezeki lagi akan ditambah lagi.
--	--	--	---

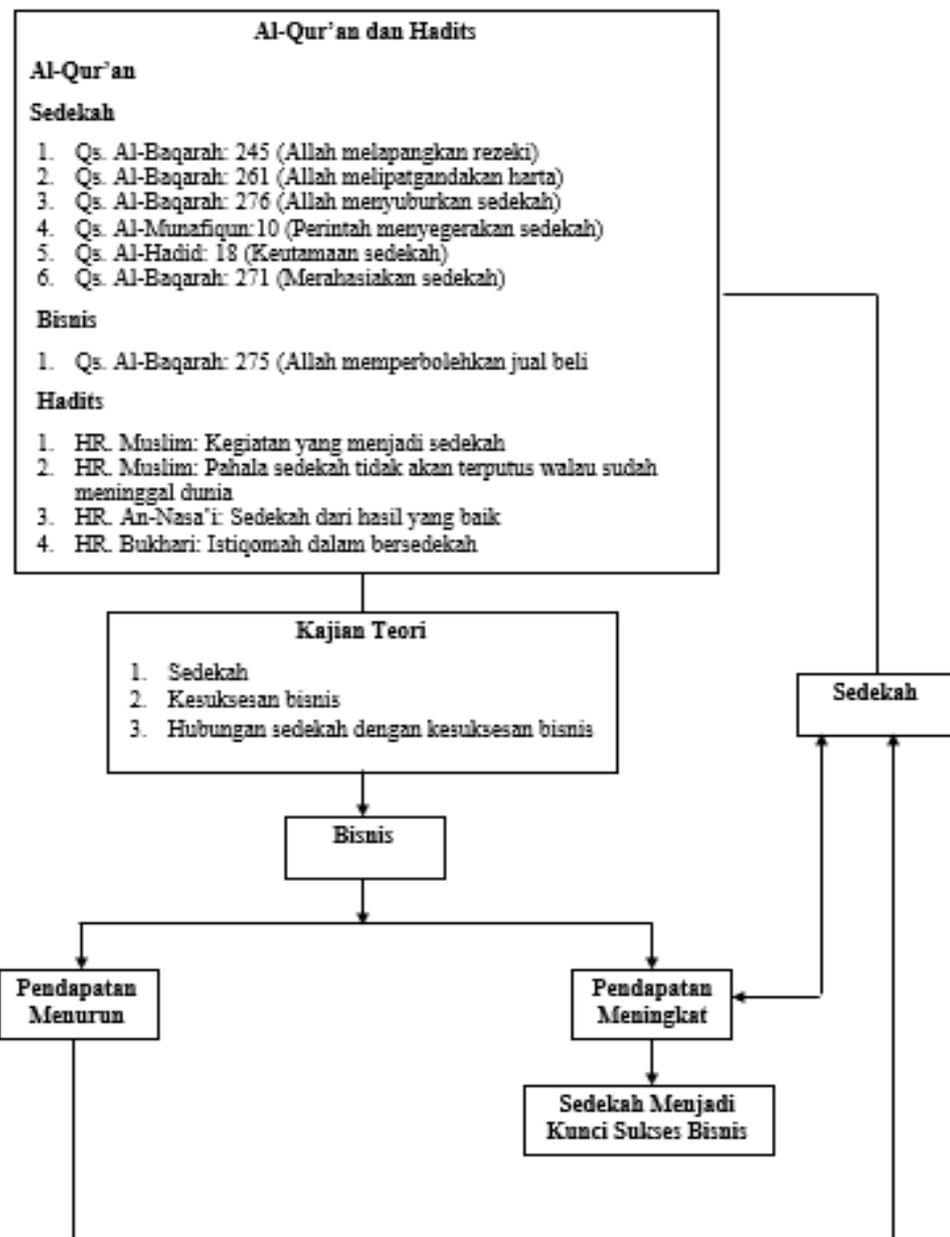
Tabel 4. 1 Tabulasi Informan Bengkel Karangsemi Motor  
(Sumber: Penulis, 2021)

#### 4.4 Kerangka Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian ini pembahasan menyesuaikan dengan latar belakang, tujuan penelitian serta keberhasilan dalam penelitian ini menghasilkan kerangka hasil penelitian sebagai berikut. Penulis mendahulukan apa yang telah diperintahkan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an menjadi landasan utama dalam penulisan ini. Selain itu, didukung pula dengan penelitian terdahulu karya orang lain yang sesuai menjelaskan penelitian yang selaras.

Selanjutnya, peneliti membahas topik permasalahan yang diangkat yaitu paradigma orang tentang berkembangnya usaha menggunakan cara yang tidak halal menjadi menggunakan cara yang halal. Dari permasalahan tersebut muncul solusi dimana menggunakan sedekah dalam mengelola bisnis lebih berkembang agar menghasilkan pendapatan yang halal. Sehingga dengan melaksanakan sedekah tersebut dapat membawa bisnis yang dikelola menjadi lebih halal dan mendatangkan ketenangan batin serta keberkahan bagi pemilik bisnis.

Saat dilakukannya penelitian, pada kenyataannya saat bisnis jasa Bengkel Karangsemi Motor ini mengalami pendapatan menurun maupun meningkat sang pemilik bisnis tetap melakukan sedekah dengan jumlah yang sama dan memperlihatkan saat dalam kondisi apapun tetap bersedekah pendapatan akan meningkat, sesuai dengan janji Allah SWT. dalam Al-Qur'an yang membahas mengenai sedekah.



Gambar 4. 13 Kerangka Hasil Penelitian  
(Sumber: Penulis, 2021)



## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Pelaksanaan sedekah yang dilakukan oleh Ibu Semiati adalah seorang pemilik Bengkel Karangsemi Motor yang terletak di Desa Gempolkurung Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik ini berupa sembako seharga Rp. 100.000 untuk 3 orang yang semua adalah wanita janda yang memiliki latar belakang kurang mampu dan memiliki anak. Selain itu, berupa nasi bungkus berjumlah 25 bungkus yang diserahkan ke masjid Muhammadiyah setiap hari jum'at setiap 3 kali dalam satu bulan. Setiap hari Ibu Semiati selalu berinfaq pagi senilai Rp. 5000 yang akan beliau kumpulkan selama satu bulan, pada akhir bulan uang yang sudah dikumpulkan tersebut akan dibelanjakan berupa sembako. Sedekah nasi bungkus yang selalu beliau keluarkan setiap Hari Jum'at, Ibu Semiati menggunakan uang belanjanya untuk membeli bahan-bahan yang akan dimasak untuk membuat nasi bungkus tersebut.
2. Hubungan antara sedekah yang dilakukan oleh Ibu Semiati dengan kesuksesan bisnis jasa Bengkel Karangsemi Motor ini menunjukkan hubungan yang positif. Terbukti dengan bisnis bengkel ini menjadi lebih besar dan lebih lengkap mengenai pelayanan serta persediaan barang yang dimiliki. Selain itu, banyak hutang nota yang sudah terbayarkan.

#### 5.2 Saran

Penulis memberikan saran bagi Bengkel Karangsemi Motor yaitu hendaknya meneruskan kegiatan sedekah yang telah dilakukan saat ini secara rutin atau istiqomah. Menata kembali lagi pencacatan pemasukan dan pengeluaran pada toko secara rinci, supaya lebih jelas keluar masuknya dana yang ada di toko. Selain memberi sedekah kepada janda dan dhuafa, sebaiknya beri pula kebutuhan pokok kepada karyawan yang sebagai montir di Bengkel Karangsemi Motor, supaya kehidupan sehari-hari mereka terjamin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Baqi, M. F. (2010). *Kumpulan Hadits Shahih Bukhari Muslim*. Solo: Insan Kamil.
- Abu Bakar, M. b. (2018). *Al-Mawaidzh Al-'Usfuriyah*. t.k.: Maktabah Imratullah.
- Al Munawir, A. W. (1997). *Kamus Arab Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Al-Mundziri. (2003). *Ringkasan Shahih Muslim*. Jakarta: Pustaka Amani.
- al-Nasa'i, A. '-R. (1993). *Tarjamah Sunan al-Nasa'i*. Penerjemah Bey Arifin dkk. Semarang: CV. Asy Syifa'.
- Al-Zabidi. (2004). *Ringkasan Sahih al-Bukhari*. Penerjemah Cecep Samsyul Hari. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Arikunto, S. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azzam, A. A., & Hawwas, A. W. (2010). *Fiqih Ibadah*. Penerjemah Kaman As'at Irsyad dkk. Jakarta: Amzah.
- Buchari, A. (2008). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Dewanti, R. (2008). *Kewirausahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fuad, M. (2000). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid – 19 terhadap Perekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 146-153.
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia indonesia.
- Mansur, Y. (2008). *an Introduction to The Miracle of Giving*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1984). *Qualitatives Data Analysis, A Sourcebook of Methods*. London: Sage Publications.
- Muis, F. (2016). *Dikejar Rezeki dari Sedekah*. Solo: Taqiya Publishing.
- Nada, ' . A.-S. (2009). *Ensiklopedi Adab Islam*. Penerjemah Abu Ihsan al-Atsari. PT Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

- Norvadewi. (2015). Bisnis dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 33-46.
- Retnowati, W. I. (2007). *Hapus Gelisah dengan Sedekah*. Jakarta: Qultum Media.
- Sadikin. (2005). *Tips dan Trik Meningkatkan Efisiensi, Produktifitas, dan Perkembangan Usaha*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sami, A., & Nafik, M. (2014). Dampak Shadaqah pada Keberlangsungan Usaha. *JESTT Vol. 1 No. 3 Maret 2014*.
- Sanusi, M. (2009). *The Power of Sedekah*. Yogyakarta: Pustaka Intan Madani.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (1998). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syarbini, A. (2012). *Sedekah Mahabisnis dengan Allah*. Jakarta: QultumMedia.
- Tim Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. (2011). *Tanggung Jawab Sosial*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Wijandi, S. (2004). *Pengantar Kewiraswastaan, Cetakan 4*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zeithaml, V. A., & Bitner, M. J. (2008). *Service Marketing*. The McGraw Hill Companies, Inc.
- Zimmerer, T. W., & dkk. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil (Buku 1)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zuhail, W. (2010). *Fiqih Imam Syafi'i. Penerjemah Muhammad Afifi dan Abdul Hafiz*. Jakarta: almahira.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Instrument Wawancara

#### PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti dalam penelitian ini mengenai sedekah yang menjadi kunci sukses bisnis jasa bengkel motor oleh Bengkel Karangsemi Motor Kecamatan Menganti, Gresik. Informan yang di wawancarai dalam penelitian ini yaitu pemilik Bengkel Karangsemi Motor. Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan proses tanya jawab kepada informan, maka perlu disusun daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara untuk diajukan. Berikut daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada pemilik Bengkel Karangsemi Motor:

1. Apa yang mendasari Ibu/Bapak mendirikan bisnis jasa bengkel motor?
2. Sejak kapan bengkel ini berdiri?
3. Mengapa memilih mendirikan bengkel di Desa Gempolkurung Kecamatan Menganti, Gresik?
4. Jika boleh tahu, modal awal membuat bisnis ini berapa?
5. Saat mendirikan bengkel ini, apa yang harapan ke depan untuk bengkel?
6. Kapan bengkel ini mulai ramai pelanggan?
7. Berapakah rata-rata pelanggan yang datang setiap harinya?
8. Apa saja kiat-kiat Ibu/Bapak dalam menjalankan bisnis ini semakin sukses?
9. Ibu/Bapak sempat menyebutkan sedekah sebagai kunci sukses bisnis jasa ini, bagaimana cara Ibu/Bapak dalam bersedekah?
10. Setiap berapa kali Ibu/Bapak bersedekah dan berapa nominalnya bila boleh tahu?
11. Dengan nominal sebesar itu, apakah pemberiannya dalam bentuk barang atau uang?
12. Jika boleh tahu, berapa orang yang Ibu/Bapak beri sedekah?
13. Bagaimana latar belakang kehidupan orang yang Ibu/Bapak beri sedekah tersebut?

14. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak sering bersedekah setiap bulan?
15. Apakah menurut Ibu/Bapak sedekah yang dikeluarkan dapat membuat bisnis jasa ini sukses?
16. Mengapa Ibu/Bapak berfikir sedekah yang dikeluarkan dapat membuat bisnis jasa ini sukses?
17. Apa bukti atau indikator perkembangan bisnis atau kesuksesan bisnis yang dijalankan Ibu/Bapak setelah melakukan sedekah secara rutin?



## Lampiran 2. Instrument Dokumentasi

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

Pedoman ini diperlukan untuk mempermudah peneliti dalam penulisan penelitian yaitu sebagai data pendukung yang nyata dalam menjawab permasalahan terkait sedekah yang menjadi kunci sukses bisnis jasa bengkel motor dilakukan oleh pemilik Bengkel Karangsemi Motor Kecamatan Menganti, Gresik. Dokumentasi yang diperlukan diantaranya sebagai berikut:

1. Pencatatan pendapatan harian dari bisnis jasa Bengkel Karangsemi Motor.
2. Foto dari cara pemilik Bengkel Karangsemi Motor dalam bersedekah.



Lampiran 3. Daftar Informan Wawancara

Nama	Jabatan	Lokasi Wawancara
Semiati	Pemilik Bengkel Karangsemi Motor	Desa Gempolkurung RT. 06 RW. 02 Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik, Jawa Timur



#### Lampiran 4. Hasil Wawancara

##### Hasil Wawancara dengan Pemilik Bengkel Karangsemi Motor

- Penulis : Apa yang mendasari Ibu mendirikan bisnis jasa bengkel motor?
- Ibu Semiati : “Ingin bekerja sendiri dan tidak ingin ikut orang, mencari rezeki yang lebih baik, thoyyib, halal.”
- Penulis : Sejak kapan bengkel ini berdiri?
- Ibu Semiati : “2017 bulan 3, kalua bengkelnya bulan 11.”
- Penulis : Mengapa memilih mendirikan bengkel di Desa Gempolkurung Kecamatan Menganti, Gresik?
- Ibu Semiati : “Iya karena punya tanah tanah di sini. Ya ndak tahu lah karena semua ini kan juga karena Allah, kenapa saya dipindah di sini, semua ini pilihan dari Allah, karena kita kan minta petunjuk sama Allah.”
- Penulis : Jika boleh tahu, modal awal membuat bisnis ini berapa?
- Ibu Semiati : “Modal awalnya kira-kira sekitar 100 juta.”
- Penulis : Saat mendirikan bengkel ini, apa harapan ke depan untuk bengkel?
- Ibu Semiati : “Semakin maju, semakin sukses, bisa banyak membantu orang sekitar, soalnya tempatnya di desa jauh dari kota jadi jarang ada bengkel.”
- Penulis : Kapan bengkel ini mulai ramai pelanggan?
- Ibu Semiati : “Mulai 2018.”
- Penulis : Berapakah rata-rata pelanggan yang datang setiap harinya?
- Ibu Semiati : “Rata-rata 25-30 orang.”
- Penulis : Apa saja kiat-kiat ibu dalam menjalankan bisnis ini semakin sukses?
- Ibu Semiati : “Banyak shodaqoh, banyak membantu kaum dhuafa dan janda.”
- Penulis : Ibu sempat menyebutkan sedekah sebagai kunci sukses bisnis jasa ini, bagaimana cara ibu dalam bersedekah?
- Ibu Semiati : “Pokoknya setiap hari menyisihkan uang untuk sedekah nanti jika sudah terkumpul dalam satu bulan baru disedekahkan buat beli sembako.”
- Penulis : Setiap berapa kali ibu bersedekah dan berapa nominalnya bila

- boleh tahu?
- Ibu Semiati : “Rutin sembako tiap minimal 1 orang 100 ribu untuk 3 orang, kalau Hari Jum’at bikin nasi bungkus, 25 bungkus setiap jum’at 3 kali dalam satu bulan.”
- Penulis : Bagaimana latar belakang kehidupan orang yang ibu beri sedekah tersebut?
- Ibu Semiati : “Janda punya anak cacat, kebanyakan janda semua, 3 orang tersebut semua janda dan tidak mampu.”
- Penulis : Bagaimana perasaan ibu sering bersedekah setiap bulan maupun sedekah tiap jum’at?
- Ibu Semiati : “Ya seneng sih bisa membantu orang lain. Kalau nasi bungkus itu saya senang soalnya bisa meringankan yang kerja di pabrik mengurangi jatah makan siang. Kalau yang sembako ya seneng sih bisa meringankan keluarganya.”
- Penulis : Apakah menurut ibu sedekah yang dikeluarkan dapat membuat bisnis jasa bengkel ini sukses?
- Ibu Semiati : “In sya Allah iya.”
- Penulis : Mengapa ibu berfikir sedekah yang dikeluarkan dapat membuat bisnis jasa bengkel ini sukses?
- Ibu Semiati : “Karena prinsip saya kalau kita memberi orang, Allah juga akan memberi kita.”
- Penulis : Tadikan sempat membicarakan jumlah pelanggan, kalau boleh tahu ibu sendiri pernah menanyakan kepada pelanggan mereka semua tahu bengkel ini/mampir ke bengkel ini karena apa?
- Ibu Semiati : “Tau sendiri, karena paling kebanyakan pelanggannya dekat-dekat sini sekitar rumah orang kampung sini orang desa sini gitu.”
- Penulis : Nasi bungkus setiap jum’at itu kalau boleh tahu dianter atau diberikan kemana?
- Ibu Semiati : “Dianter ke masjid, dibagi ke masjid, di masjid Muhammadiyah.”
- Penulis : Prosesnya seperti apa setiap penyaluran atau pemberian?
- Ibu Semiati : “Setiap hari infaq pagi 5 ribu, jadi 1 bulan sekitar 150 ribu itu kan kurang buat 3 orang itu, 1 orangnya paling gak 100 ribu, jadi

diambilkan dari uang jualan, dibelikan beras 5 kg, minyak 2 liter, gula 1 kg, kadang tambah mie instan sama the. Kalau nasi bungkus itu diambilkan dari uang belanja, masak sendiri, dikirim sendiri ke masjid.”

- Penulis : Biasanya apa saja makanannya?
- Ibu Semiati : “Lauknya ta? Ya nasi bungkus sama kari telur sama mie, kadang ayam sama mie.”
- Penulis : Rata-rata pelanggan itu keluhannya seperti apa berat, ringan, atau seperti apa?
- Ibu Semiati : “Ringan, ganti kampas, ganti laker, ganti oli, terutama yang rutin.”
- Penulis : Apakah semua kebutuhan terutama kebutuhan keluarga itu sudah terpenuhi atau bagaimana?
- Ibu Semiati : “In syaa Allah semua sudah terpenuhi.”
- Penulis : Menurut ibu apa arti sedekah itu sendiri?
- Ibu Semiati : “Apa ya? Memberikan rezeki yang Allah kepada kita kepada orang lain, membagi rezeki kita kepada orang lain.”
- Penulis : Sejak kapan ibu mulai melaksanakan sedekah untuk bisnis ini?
- Ibu Semiati : “2017.”
- Penulis : Itu pelaksanaannya seperti apa?
- Ibu Semiati : “Ya setiap bulan ngasih ke janda kadang dhuafa.”
- Penulis : Sebesar?
- Ibu Semiati : “50 ribu per kepala per orang.”
- Penulis : Kira-kira keuntungan atau profit bisnis ini setiap bulannya berapa?
- Ibu Semiati : “Sekitar 10 sampai 15 juta keuntungannya.”
- Penulis : Jika boleh tahu apakah bisnis ini sebelumnya memiliki hutang atau bagaimana dan berapa jumlahnya kira-kira?
- Ibu Semiati : “Hutang maksudnya hutang nota? Hutang notanya ya banyak lah, kira-kira 50 juta.”
- Penulis : Kira-kira apa sudah terlunasi semua.”
- Ibu Semiati : “Yang sudah jatuh tempo ya sudah, yang belum ya belum.”
- Penulis : Menurut ibu apakah hutang tersebut sedikit demi sedikit terlunasi karena sedekah yang ibu keluarkan?

- Ibu Semiati : “In syaa Allah iya.”
- Penulis : Jika iya kenapa bisa seperti itu?
- Ibu Semiati : “Semakin banyak kita memberi kepada orang lain ya semakin kita juga ditambah rezekinya sama Allah.”
- Penulis : Apakah ada perubahan antara bisnis bengkel ini yang dahulu dan yang sekarang?
- Ibu Semiati : “Banyak sih perubahannya. Dulu omsetnya kan gak sampai 10 juta tiap bulannya, sekarang hampir 40 juta atau 30 juta ke atas pokoknya per bulan.”
- Penulis : Kira-kira seandainya jika omsetnya makin bertambah, apakah mau ditambah lagi pelaksanaan sedekahnya?
- Ibu Semiati : “In syaa Allah nambah. Nambah Hari Jum’at.”
- Penulis : Seperti apa maksudnya menambahnya itu ke sembakonya yang ditambah atau yang hari jum’atnya yang ditambah?
- Ibu Semiati : “Nasi bungkusnya sudah tambah sekarang, dulu kan cuma 20 sekarang 25. Yang sembako tiap bulannya kan dulu 2 orang sekarang sudah tambah 3 janda iya itu lagi. Nanti bila ada rezeki lagi bisa tambah lagi.”

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Azizah Nur Taqiya  
TTL : Surabaya, 15 Juni 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat Rumah : Jl. Simorejo Sari B Gg 8 No. 8 Surabaya  
No. HP : 081357255064  
Email : azizahtaqiya15@gmail.com



### RIWAYAT PENDIDIKAN

2005-2011 : SD Muhammadiyah 11 Surabaya  
2011-2014 : SMP Muhammadiyah 2 Surabaya  
2014-2017 : SMA Muhammadiyah 10 Surabaya  
2017-2021 : Universitas Internasional Semen Indonesia

### PENGALAMAN ORGANISASI

2017-2018 : Staff Departemen Kemuslimahan LDK UISI  
2018 : Staff Magang Himpunan Mahasiswa Ekonomi Syariah UISI  
2018 : Staff Divisi Konsumsi LKMM Pra-TD UISI  
2018-2020 : Ketua Divisi Literacy of Sharia Economics HIMA ES UISI  
2019 : Staff Divisi Steering Committee

### PENGALAMAN KERJA

- Magang PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Kebomas Gresik, 2020
- Pengajar Tahfidz Rumah Tahfidz Balita dan Anak Al-Fayyadh Cerme, 2020
- Admin Marketing dan Penjualan Elhana Gresik, 2020

### PELATIHAN

- Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Pra Tingkat Dasar
- Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Dasar